

# Mempererat **Kebersamaan** Memantapkan **Keberlanjutan**

Strengthening **Togetherness** Maintaining **Sustainability**

# Daftar Isi

## Table Of Contents

- 4.      Tentang Laporan Ini  
About this Report
- 9.      Sambutan Direktur Utama  
Opening from President Director

### PROFIL PERUSAHAAN

#### Company Profile

- 16.     Sekilas Bank Bukopin  
Overview
- 20.     Skala Perusahaan dan Komposisi Karyawan  
Corporate Scale and Composition of Employees
- 20.     Rantai Pasokan  
Supply Chain
- 21.     Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan  
Significant Changes during Reporting Period
- 22.     Penghargaan  
Awards
- 23.     Keanggotaan dalam Asosiasi  
Membership in Association

### TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

#### Sustainable Corporate Governance

- 26.     Struktur dan Mekanisme Tata Kelola  
Governance Structure and Mechanism
- 27.     RUPS  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 28.     Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 28.     Direksi  
Directors
- 29.     Kode Etik  
Ethic Code

### KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

#### Sustainable Economic Performance

- 34.     Pencapaian 2015  
2015 Achievements
- 36.     Implikasi Finansial, Risiko dan Peluang karena Perubahan Iklim  
Financial Implication, Risk and Opportunities due to Climate Change
- 36.     Kewajiban Perseroan Atas Program Imbalan Pasti  
The Company's Responsibility to Defined Benefit Program
- 36.     Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah  
Financial Assistance Received from the Government
- 36.     Rasio Upah Karyawan  
Employee Salary Ratio

### 37. Dampak Ekonomi Tidak Langsung/CSR Indirect Economic Impact/CSR

#### 37. • Dasar Pelaksanaan Basis of Implementation

#### 37. • Pilar Program CSR Pillar of CSR Program

#### 39. • Pelaksanaan Kegiatan dan Biaya Implementation of Activities and Cost

### KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

#### 44. Kebijakan Policies

#### 45. Pelaksanaan Kebijakan Implementation of Policies

### KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainable Social Performance

#### 52. Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja Employment and Work Comfort

#### 54. Hubungan Industrial Industrial Relations

#### 54. Turn Over Karyawan Employee Turn Over

#### 55. Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare

#### 56. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety

#### 58. Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan Equality in Education and Training Program

#### 58. Remunerasi, Mutasi dan Promosi Remuneration, Transfer, and Promotion

#### 60. Hak Asasi Manusia Human Rights

#### 62. Antikorupsi Anti-Corruption

#### 63. Fungsi Kepatuhan Compliance Function

#### 64. Tanggung Jawab Produk Product Responsibility

### LAMPIRAN

Attachment

### INDEKS GRI G4

GRI G4 Index

# Tentang Laporan Ini

## About this Report

Laporan Keberlanjutan Bank Bukopin 2015 merupakan laporan pertama yang diterbitkan oleh PT Bank Bukopin Tbk (selanjutnya disebut dengan Bank Bukopin, Perseroan, atau kami) yang terpisah dengan Laporan Tahunan Bank Bukopin. Laporan serupa akan secara rutin diterbitkan pada tahun-tahun berikutnya. Hal itu kami lakukan sebagai bentuk komitmen terhadap terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran).

Penerbitan Laporan dilakukan untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. [G4-28, G4-29](#)

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Merujuk pada ketentuan undang-undang, Laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan selama satu tahun kalender 2015. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat PT Bank Bukopin Tbk di Jakarta, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua cabang Bank Bukopin. [G4-17](#)

Pada Laporan tahun pertama ini, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh anak perusahaan tidak dimasukkan dalam Laporan ini. Hingga 31 Desember 2015, Perseroan memiliki dua anak perusahaan, yakni PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance. [G4-30](#)

Sebagai Laporan Keberlanjutan yang terbit pertama kali, maka tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. Juga, belum mengungkap ihwal ada atau tidak perubahan yang signifikan dalam cakupan pelaporan. [G4-22, G4-23](#)

Laporan ini disusun dengan merujuk pada Panduan Pelaporan Keberlanjutan yang diterbitkan *Global Reporting Initiatives* Generasi-4 (*G4 Sustainability Reporting Guidelines*) sesuai dengan opsi *Core* (inti). Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi

Sustainability Report of Bank Bukopin 2015 is the first report published by PT Bank Bukopin, Tbk. (hereinafter referred to as Bank Bukopin, the Company, or we) of which separated from the Annual Report of Bank Bukopin. Similar report will be published in the coming years. This is a form of our commitment to the principles of sustainability, i.e. Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

This Report is issued in order to meet the provision in Article 66 paragraph 2c of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company (*Perseroan Terbatas/PT*), which required the Company to submit Corporate Social Responsibility and Environment (CSRE) Report in the Annual Report. [G4-28, G4-29](#)

This Report is published every year within the reporting period of January 1 – December 31, unless indicated differently. Referring to the law, this Report consists of all social and environmental responsibility activities conducted by the Company in one calendar year 2015. In addition to activities conducted in the Head Office of PT Bank Bukopin, Tbk. in Jakarta, this Report also covers various activities conducted by all branches of Bank Bukopin. [G4-17](#)

CSR activities conducted by the Company's subsidiaries are not included in this first Report. As of December 31, 2015, the Company has two subsidiaries, namely PT Bank Syariah Bukopin and PT Bukopin Finance. [G4-30](#)

Being the first publication of Sustainability Report, there is no repetitive statement of which correct previous report. Also, it has not yet reported the absence or presence of significant changes within the scope of report. [G4-22, G4-23](#)

This Report is prepared in reference to the Guidelines of Sustainability Reporting published by *Global Reporting Initiatives* Generation-4 (*G4 Sustainability Reporting Guidelines*) in accordance with *Core* option. We tried to



yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam **GRI-G4**.

Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI-4 di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Konten GRI-G4 disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 66. **G4-32**

Pada penerbitan perdana ini, pemeriksaan Laporan dilakukan oleh tim internal Perseroan, dan belum melibatkan penilai dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. **G4-33**

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Bank Bukopin. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.bukopin.co.id>

present all required information as defined in GRI-G4.

All information presented in this Report is marked with index code of GRI-4 at the end of every relevant sentence or paragraph. The Company's complete data of which compatible with GRI-G4 Content Index is presented at the end of this Report, starting from page 66. **G4-32**

In this first publication, examination of Report was conducted by the Company's internal team and did not involve assurance from an independent third party. However, the Company guarantees the truth behind all information presented in this Report. **G4-33**

We expect that this Report can be used as reference for all stakeholders to understand the implementation of Bank Bukopin's sustainability performance. In addition to printed edition, this Report can also be accessed via the Company's website <http://www.bukopin.co.id>



## Proses Penetapan Isi Laporan **G4-18**

### Process in Determining Report's Content G4-18

Merujuk pada GRI G4, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*)
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut
4. Review: Kami melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Referring to GRI G4, we apply 4 (four) steps in determining the topic and content of Report, namely:

1. Identification: We identify material/important aspects and then set the limit (*boundary*).
2. Priority: We make priority on the identified aspects in previous step.
3. Validation: We validate the aspects considered to be material/important
4. Review: We conduct review on the Report after published to improve the quality of the next Report.

## Identifikasi Materialitas **G4-19**

### Identification of Materiality G4-19

Dalam menentukan aspek-aspek yang material (penting) seperti dikehendaki dalam GRI-G4, kami mengadakan diskusi kelompok terbatas (*focus group discussion*) pada Januari-Maret 2015. Diskusi melibatkan para pemangku kepentingan eksternal dan internal sebagai narasumber. Narasumber eksternal adalah pengamat dan media, analis dan investor, serta nasabah, sedangkan narasumber internal adalah Direksi dan *General Manager*, serta karyawan.

Aspek material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam GRI-G4, adalah isu-isu yang penting terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi bisnis dan yang memengaruhi asesmen serta keputusan para pemangku kepentingannya secara substantif.

Berdasarkan hasil diskusi kelompok terbatas itu, kami menyusun dan mendapatkan aspek material dan sesuai dengan bisnis organisasi/Perseroan adalah Pengembangan Kualitas Layanan Nasabah, serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

In determining material (important) aspects as referred to in GRI-G4, we conducted focus group discussion on January-March 2015. The discussion involved external and internal stakeholders as sources. External sources include observer, media, analyst, and investor, as well as customers, while internal sources include the Directors and General Manager as well as employees.

Material aspects in this Report as referred to in GRI-G4 are important issues of economic, environmental and social impacts towards the business and also affecting the assessment of decision made by stakeholders in a substantive manner.

Based on the outcome of focus group discussion, we prepared and found that material aspects of which in accordance with the organization/Company's business as Improvement of Customer Service Quality and Corporate Social Responsibility.

## G4-24, G4-25, G4-26, G4-27 **Pelibatan Kelompok Kepentingan**

### G4-24, G4-25, G4-26, G4-27 Engagement of Interest Group

Kami menyadari bahwa para pemangku kepentingan memiliki andil yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan operasional Perseroan. Sebab itu, Bank Bukopin berkomitmen untuk melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing. Dengan keterlibatan itu, Perseroan juga berkesempatan untuk mengetahui berbagai hal yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan. Dari keterlibatan itu pula, kami bisa menentukan langkah-langkah lanjutan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa-masa mendatang.

We realize that the stakeholders play a very significant role in supporting the success of the Company's operations. Hence, Bank Bukopin commits to engage the stakeholders in various activities in accordance with their respective character and needs. Through the engagement, the Company also has the opportunity to understand different things considered important by the stakeholders. In addition, we can also determine the next and corrective measures to improve performance in the future.

Adapun para pemangku kepentingan dan keterlibatan mereka selama 2015 dapat kami gambarkan sebagai berikut.

The Company's stakeholders and their engagement throughout 2015 are as follows:

Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Nasabah Customer	Website dan <i>frontline information</i> Website and frontline information	Setiap saat bila diperlukan Whenever required	Mendapatkan kepuasan layanan Obtain service satisfaction
	Kunjungan langsung Direct visit	Setiap saat bila diperlukan Whenever required	Mendapatkan kepuasan layanan Obtain service satisfaction
	Layanan <i>call center</i> Call center service	Setiap saat apabila diperlukan Whenever required	Mendapatkan kepuasan layanan Obtain service satisfaction
	Survei Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Survey	Satu kali dalam setahun Once a year	Mendapatkan kepuasan layanan Obtain service satisfaction
Pemegang Saham Shareholder	RUPS General Meeting of Shareholders (GMS)	Sekali setahun Once a year	Perusahaan mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS sebelumnya The Company is able to achieve target as defined in the previous GMS
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authority	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Reporting of implementation of Compliance and notification to Financial Services Authority (OJK)	Empat kali dalam setahun Quarterly	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Provide information on compliance as referred to in the prevailing laws and regulations
Pegawai Employee	Media Internal Internal media	Satu kali dalam sebulan Once a month	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Provide information on compliance as referred to in the prevailing laws and regulations
	Survei Kepuasan Pegawai Employees Satisfaction Survey	Satu kali dalam setahun Once a month	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjangkau harapan mereka Conduct socialization on employment-related policy and strategy

Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Serikat Pekerja Labor Union	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Discussion on Collective Labor Agreement	Satu kali dalam setahun Once a year	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis Create a conducive climate to realize a harmonious bipartite relation
Mitra Kerja/Pemasok Partner/Supplier	Kontrak kerja Mitra investasi Seminar dan <i>workshop</i> Work contract Investment partner Seminar and workshop	Apabila dibutuhkan If required	Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerjasama saling menguntungkan Objective procurement process Establish a mutually-beneficial partnership
Organisasi Bisnis Business Organization	Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional Meetings and activities at national, regional, and international scale	Apabila dibutuhkan If required	Meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola Improve the Company's governance, including collection of renewals/updates on governance subject
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organization/ Social Organization/ Non-Governmental Organization (NGO)	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic partnership to implement CSR program, both in social and environmental areas	Saat diperlukan If required	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR Perseroan Optimize the Company's CSR Program achievement
Media	Siaran Pers Konferensi Pers Press release Press conference	Saat diperlukan If required	Narasumber berita yang terpercaya Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik Reliable sources of information Provide information related to banking business that public needs to know

## Kontak Perusahaan

Setiap permintaan, masukan maupun komentar atas Laporan ini dapat disampaikan kepada: **G4-31**

### Sekretaris Perusahaan PT Bank Bukopin Tbk

Gedung Bank Bukopin  
Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770  
Telepon : +62 21-7988266, 7989837  
Faksimili : +62 21-7980625, 7980238, 7980244  
Website : [www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id)

## Corporate Contact

Every request, input or comment regarding this Report may be informed to: G4-31

### Corporate Secretary PT Bank Bukopin, Tbk.

Bank Bukopin Building  
Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770  
Phone : +62 21-7988266, 7989837  
Fax : +62 21-7980625, 7980238, 7980244  
Website : [www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id)



## G4-1 Sambutan Direktur Utama

### G4-1 Opening From President Director



#### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Ilahi, izinkan kami atas nama Direksi menyampaikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bank Bukopin 2015. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada segenap masyarakat dan para pemangku kepentingan. Ini adalah Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan oleh Perseroan, yang menjadi satu-kesatuan yang tak terpisahkan dengan Laporan Tahunan Bank Bukopin 2015. Laporan ini berisi berbagai informasi berkaitan dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama 2015.

#### Tumbuh di Saat Ekonomi Sulit

Kami patut bersyukur pula bahwa di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang kurang menggembirakan, Perseroan masih tetap bisa tumbuh dan berkembang. Laba bersih Perseroan pada 2015 mencapai Rp964 miliar, naik 43,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni Rp673 miliar. Kinerja positif juga ditunjukkan dengan meningkatnya Dana Pihak Ketiga yang tumbuh sebesar Rp10,77 triliun (16,48%) di atas pertumbuhan industri sebesar 7,26%. G4-2.

#### Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

By giving thanks to the Lord Almighty, please allow me on behalf of the Directors to deliver the Company's 2015 Sustainability Report. This report was developed as a form of the Company's accountability to the community and stakeholders. This is the first Sustainability Report published by the Company, inseparable from the Company's 2015 Annual Report. This report contains various information related to economic, social and environmental performance of the Company in 2015.

#### Growing in Tough Economic Times

We should be thankful that in the midst of less encouraging economic condition in Indonesia, the Company could still grow and develop. The Company's 2015 net income reached IDR964 billion, an increase of 43.31% compared to the previous year which was IDR673 billion. Positive performance was also shown in the increase of Third Party Fund, 2015, it grew as much as IDR10.77 trillion (16.48%) above industry's growth of 7.26%. G4-2.

## Tanggung Jawab pada Masyarakat

Layaknya sebuah entitas bisnis, Perseroan tak bisa lepas dari komunitas atau masyarakat di sekitarnya. Untuk itu, Perseroan berusaha untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Hal itu perlu dilakukan dalam rangka terjalinnya hubungan antara Perseroan dengan masyarakat luas yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat. Semua itu ditempuh Perseroan melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Sebagai bentuk komitmen untuk memajukan masyarakat, dana untuk CSR dari Perseroan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2015, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp3,33 miliar. Jumlah itu melonjak 98% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp1,68 miliar untuk kegiatan CSR yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan dan Rp423,99 juta kepada Koperasi

## Peduli terhadap Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa kepedulian terhadap kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena dalam operasional sehari-hari, kegiatan bisnis Perseroan tidak berdampak langsung terhadap pencemaran lingkungan, maka kegiatan pro-lingkungan diwujudkan dalam bentuk lain. Pada 2015, Perseroan mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan, antara lain, dengan memberikan bantuan penanganan bencana asap, bantuan bersih-bersih desa dan penanaman pohon.

Pelaksanaan komitmen Perseroan di bidang lingkungan juga dapat dilihat dari kebijakan Perseroan yang terkait dengan penyaluran kredit. Perseroan mensyaratkan

## Accountability Towards the Community

Similar to business entity, the Company cannot be separated from its surrounding community. Hence, the Company strives to take active role in supporting sustainable economic development in order to improve life quality and environment, beneficial for the local community and the community at large. This needs to be done so that there is connection between the Company and the wider community that is harmonious, balanced and aligned with the community's environment, values, norms and culture. This is all done by the Company through the implementation of *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

As a commitment to advance the community, the Company always increased funding for CSR from year to year. In 2015, the Company allocated IDR3.33 billion for CSR fund. This number increased 98% compared to 2014 which reached IDR1.68 billion for CSR activities related to community and IDR423.99 million to Cooperatives.

## Care for the Environment

The Company realizes that care for the environment preservation is our mutual responsibility. In its daily operations, the Company's business activities do not directly impact environmental pollution, so pro-environment activities are materialized in other forms. In 2015, the Company materialized its care for the environment by providing assistance for the haze disaster management, assistance in village clean-up and trees planting.

The Company's commitment in the area of environment can also be seen from the Company's policy related to credit distribution. The Company requires AMDAL

dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari debitur, khususnya untuk pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang memiliki potensi berdampak atau merusak lingkungan hidup. Dalam hal ini, Perseroan sama sekali tidak mentolerir praktik-praktik usaha yang bertentangan dengan norma kemanusiaan, norma sosial dan undang-undang ketenagakerjaan. Perseroan secara tegas menyatakan bahwa tidak akan membiayai suatu industri yang dapat merusak lingkungan.

## Penutup

Berbagai pencapaian dan pertumbuhan pada 2015 tak lepas dari kerja keras dan dukungan seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan mitra usaha, serta seluruh *stakeholder* yang telah berperan serta dalam memajukan Perseroan. Sebagai penutup, secara khusus, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh nasabah dan debitur Bank Bukopin atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Semoga Allah SWT senantiasa bersama kita, mencurahkan rahmat dan hidayat-Nya, serta melindungi kita semua dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

(Analysis on Environmental Impact) study result document from the debtor, especially for the financing and investment of development projects which can potentially impact and harm the environment. In this case, the Company does not tolerate business practices which are against human norms and employment laws. The Company strictly states that it will not fund an industry which harms the environment.

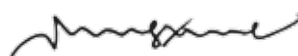
## Closing

Various achievements and growths in 2015 were because of the hard work and support of all individuals in the Company. Hence, on behalf of the Directors, we thank you very much to the Government, Shareholders, Board of Commissioners and business partners, as well as stakeholders who have taken a role in advancing the Company. As a closing, we specifically would like to extend our highest gratitude and appreciation to all customers and debtors of the Company for your support and trust thus far to the Company.

May God Almighty always be with us, giving his blessings, protection for all of us in welcoming a better future.

Jakarta, 05 April 2016

Jakarta, April 05, 2016



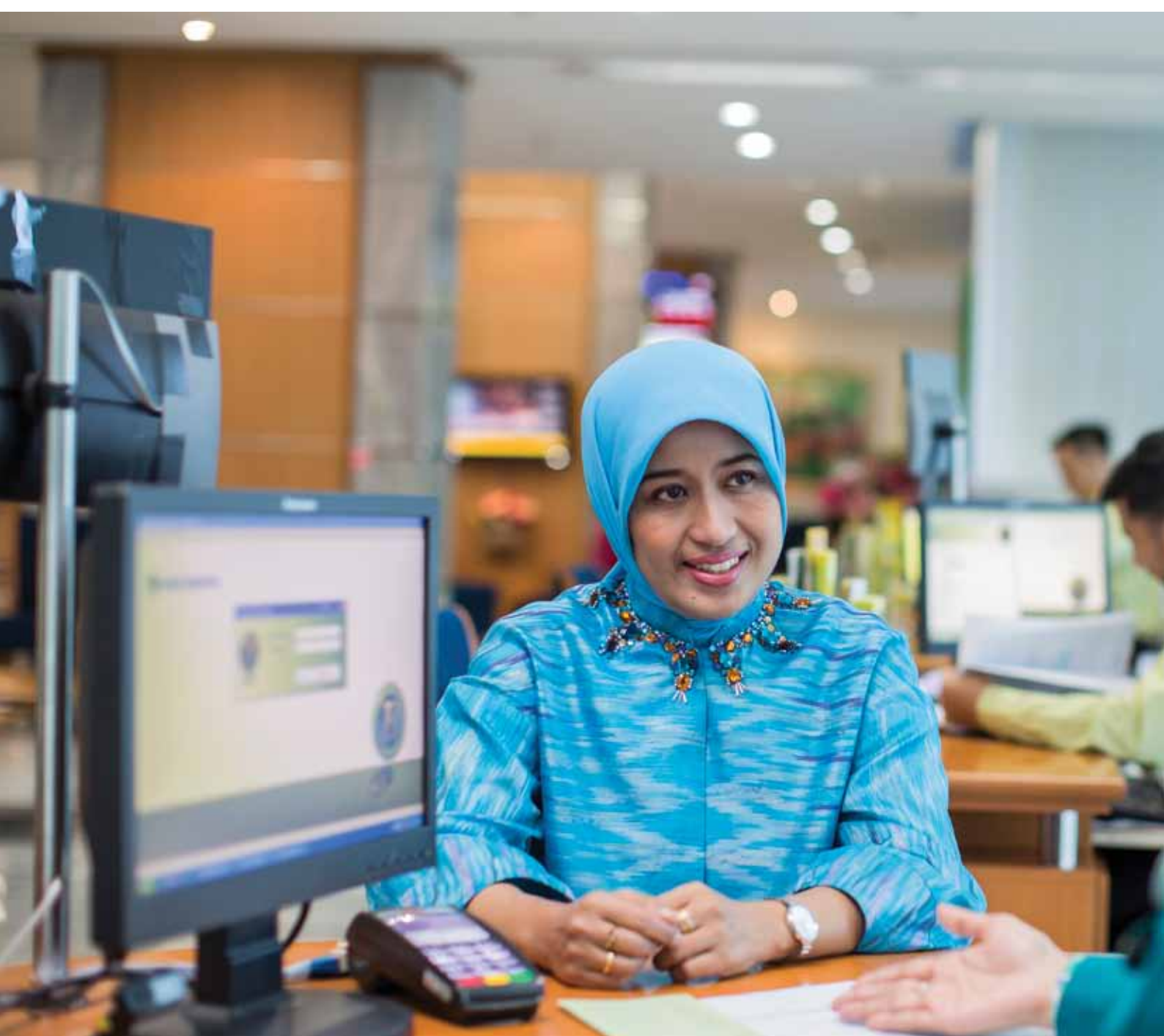
Glen Glenardi

Direktur Utama

President Director

# Profil Perusahaan Keberlanjutan

Sustainable Company Profile







## Data Perusahaan **G4-3, G4-5, G4-6, G4-7**

Corporate Data G4-3, G4-5, G4-6, G4-7



Nama Name	:	PT Bank Bukopin Tbk
Nama Panggilan Brand	:	Bank Bukopin
Bidang Usaha Business	:	Jasa Perbankan Banking
Alamat Kantor Pusat Head Office	:	Gedung Bank Bukopin Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770 Bank Bukopin Building Jl. M.T. Haryono Kav.50-51 South Jakarta 12770
Telepon Phone	:	6221-7988266, 7989837
Faksimili Fax	:	6221-7980625, 7980238, 7980244
Website Website	:	www.bukopin.co.id
Hasil Pemeringkatan Rating	:	idA+ (Single A+; <i>Stable Outlook</i> ) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) idA+ (Single A+; <i>Stable Outlook</i> ) from Indonesia Credit Rating Agency (Pefindo)
Tanggal Berdiri Establishment	:	10 Juli 1970 July 10, 1970
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	Akta Pendirian tertanggal 25 Februari 1993 No.126 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tertanggal 29 Juni 1993 No.C2-5332.HT.01.01TH.93 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI tertanggal 10 Agustus 1993 No.64 Tambahan No. 3633 Notarial Deed dated February 25, 1993 No.126 approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia dated June 29, 1993 No.C2-5332.HT.01.01TH.93 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia dated August 10, 1993 No. 64 Supplement No. 3633
Modal Dasar Capital	:	Rp2.500.000.000.000 IDR2,500,000,000,000
Modal Disetor Paid-Up Capital	:	Rp1.119.908.025.400 IDR1,119,908,025,400
NPWP Taxpayer Registration No.	:	01.367.605.1-091.000
TDP Company Registration No.	:	09.03.1.64.28874
SIUP Business License No	:	KEP-078/DDK/II/1971 Tanggal 17 Maret 1971 KEP-078/DDK/II/1971 dated March 17, 1971
Kantor Layanan Service Points	:	41 Kantor Cabang, 129 Kantor Cabang Pembantu, 152 Kantor Kas, 75 Kantor Fungsional, 35 Payment Point 41 Branch Offices, 129 Sub Branch Offices, 152 Cash Offices, 75 Functional Offices, 35 Payment Points
Jumlah Jaringan ATM ATM Networks	:	766 ATM Bukopin dan Kartu ATM Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM BCA Prima, ATM Bersama dan ATM Plus di Indonesia yang meliputi lebih dari 30.000 ATM 766 Bukopin ATMs and Bukopin ATM Cards connected with all networks of ATM BCA Prima, ATM Bersama and ATM Plus throughout Indonesia covering more than 30,000 ATMs
Jumlah Karyawan Total Employee	:	6.378 (per 31 Desember 2015) 6,378 (as of Desember 31, 2015)
Pemegang Saham Shareholders	:	PT. Bosowa Corporindo = 30,00% KOPELINDO (Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia) = 18,09% Negara Republik Indonesia = 11,43% Publik/Masyarakat = 40,48% PT Bosowa Corporindo = 30.00% Cooperatives of Bulog Employees (KOPELINDO) = 18.09% Government of Republic of Indonesia = 11.43% Public = 40.48%
Bursa Terdaftar Stock Listing	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Serikat Karyawan Labor Unions	:	Serikat Pekerja Bukopin Bukopin Labor Union

# Sekilas Bank Bukopin

## Overview

Bank Bukopin (sebelumnya bernama Bank Umum Koperasi Indonesia) berdiri pada 10 Juli 1970. Pada 2015, bank yang sejak awal berdiri memfokuskan diri pada segmen ritel, yang terdiri dari segmen Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan konsumen serta didukung oleh segmen komersial ini genap berusia 45 tahun.

Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas, Bank Bukopin (selanjutnya disebut "Perseroan") melebarkan sayap bisnisnya ke segmen komersial dan konsumen. Perseroan pun tumbuh dan berkembang menjadi bank yang masuk ke kelompok bank menengah di Indonesia, dengan aset mencapai Rp94,37 triliun per 31 Desember 2015.

Bank Bukopin (formerly Bank Umum Koperasi Indonesia) was established on July 10, 1970. In 2015, the bank of which since its inception has been focused on retail segment, i.e. Micro, Small and Medium Enterprises (SME), consumer segment, and supported by commercial segment, celebrated its 45th anniversary.

Along with the opening of opportunities and increased capability to serve the needs of a wider community, Bank Bukopin (hereinafter referred to as "the Company"), has expanded its business to commercial and consumer segments, as well as syariah. The Company continues to grow and evolve into a bank included in the group of medium-size banks Indonesia, with total assets amounted to IDR94.37 trillion as of December 31, 2015.

## G4-4 Bidang Usaha

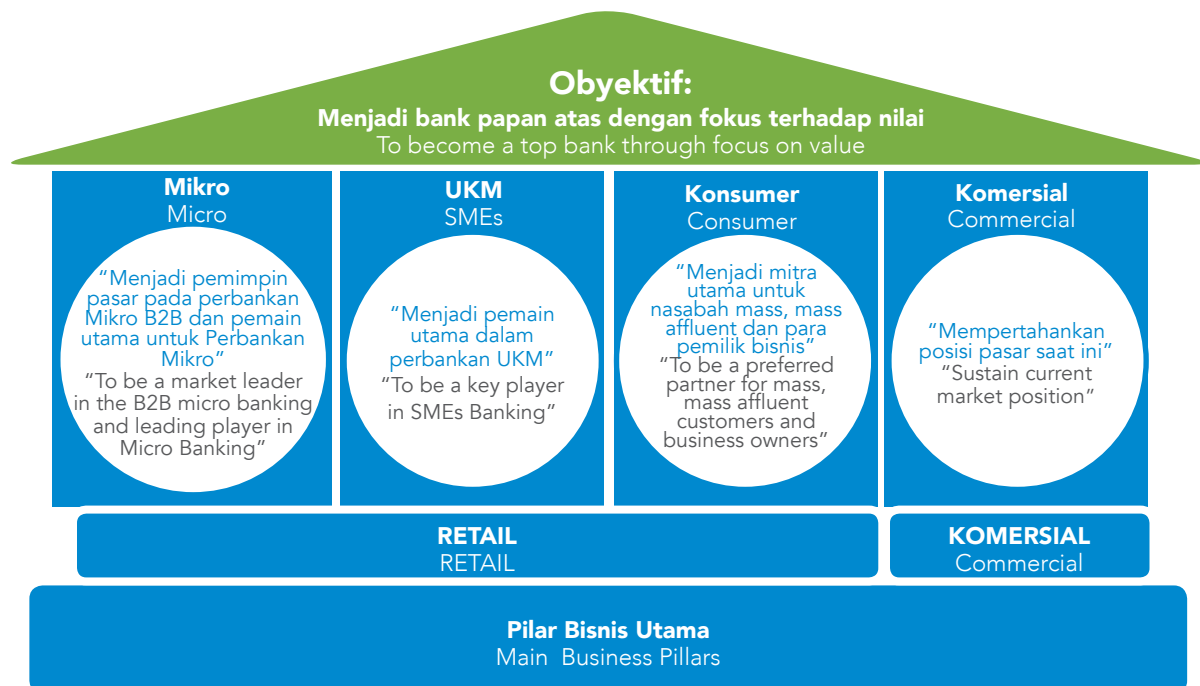
### G4-4 Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak di industri jasa perbankan. Fokus layanan perbankan yang ditawarkan Perseroan adalah pada segmen Ritel dan segmen Komersial. Segmen Ritel terdiri dari segmen Mikro, segmen Usaha Kecil, Menengah serta segmen Konsumer. Keseluruhan segmen tersebut didukung oleh Perbankan Internasional, *Treasury*, dan layanan berbasis fee.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berupa penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang fokus pada empat pilar utama yaitu Bisnis Mikro, Usaha Kecil, dan Menengah (UKM), Bisnis Konsumer dan Bisnis Komersial.

In accordance with the Articles of Association, article 3 paragraph 1, the Company engages in the banking services industry. The focus of banking services offered by the Company is Retail segment and Commercial segment. Retail segment consists of Micro segment, Small and Medium Enterprises segment as well as Consumer segments. All segment are supported by International Banking, Treasury, and fee-based services.

The Company business activities are funding and lending that focus on four main pillars: Micro Business, Small and Medium Enterprises (SMEs) and Cooperatives Business, Consumer Business and Commercial Business.



## Wilayah Operasi Perseroan **G4-8**

Wilayah Operasi Perseroan G4-8



- Jaringan Perseroan tersebar di 23 dari 34 provinsi di Indonesia.
- Kartu ATM Bukopin memberikan akses kepada pemegangnya untuk semua jaringan ATM di Indonesia (seperti ATM BCA Prima, ATM Bersama, dan ATM Plus), meliputi lebih dari 30.000 ATM.
- Lebih dari 30.800 PPOB di seluruh Indonesia menjangkau penduduk perkotaan dan pedesaan.
- Sistem Teknologi Informasi Perseroan dapat memonitor secara *real time online* atas setiap transaksi dan posisi di setiap cabang.



**41 Kantor Cabang**  
Branch Offices

**129 Kantor Cabang Pembantu**  
Sub Branch Offices

**152 Kantor Kas**  
Cash Offices

**75 Kantor Fungsional (Layanan Mikro)**  
Functional Offices (Micro Services)

**35 Payment Point**  
Payment Point

**432 Total Outlet**  
Total Outlets

**766 ATM**  
ATMs

**2.040 Mini ATM**  
Mini ATMs



- The Company's Network spreads accross 23 of 34 provinces in Indonesia.
- Bukopin ATM Card makes available to the holder to allow access to all major ATM networks in Indonesia (such as ATM BCA Prima, ATM Bersama, dan ATM Plus), comprising more than 30.000 ATMs.
- More than 30,800 PPOB outlets across Indonesia to reach urban and rural populations.
- The Company's Information Technology System can monitor each transaction and position in each branch in real time online

## Skala Perusahaan dan Komposisi Karyawan **G4-9, G4-10, G4-11**

### Corporate Scale and Composition of Employees G4-9, G4-10, G4-11

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 6.378 orang, yang terdiri dari 3.750 pria dan 2.628 wanita. Dari jumlah itu, sebanyak 4.343 orang adalah karyawan tetap, sedangkan 2.035 karyawan tidak tetap.

Pada 2015, Perseroan membukukan Pendapatan Operasional Lainnya sebesar Rp1.178 miliar, Beban Operasional Lainnya sebesar Rp2.542 miliar, Beban Tenaga Kerja (termasuk di dalamnya Gaji dan Upah) sebesar Rp1.033 miliar, serta meraih Laba pada Tahun Berjalan setelah Pajak sebesar Rp964 miliar. Pada periode yang sama, jumlah Liabilitas mencapai sebesar Rp86.831 miliar, Ekuitas sebesar Rp7.535 miliar, dan Aset sebesar Rp94.367 miliar.

As of December 31, 2015, the Company has 6,378 employees, consisting of 3,750 male employees and 2,628 female employees. From that number, as many as 4,343 are permanent employees, while 2,035 are non-permanent employees.

In 2015, the Company managed to record Other Operating Income amounted to IDR1,178 billion, Other Operating Expenses IDR2,542 billion, Personnel Expenses (including Salary and Wage) IDR1,033 billion, and gained Profit of Current Year after Tax IDR964 billion. Within the same period, Liabilities reached IDR86,831 billion, Equity IDR7,535 billion, and Assets IDR94,367 billion.

## Rantai Pasokan **G4-12**

### Supply Chain G4-12

Dalam operasional keseharian, Perseroan menjalin kerjasama dengan sejumlah pihak sebagai mitra kerja. Antara lain, pemasok tenaga kerja, jasa keamanan, jasa kebersihan, pemeliharaan/perbaikan gedung dan sebagainya. Mereka sangat berperan penting bagi rantai pasokan Perseroan.

Dalam menjalin kerjasama dengan pemasok, Perseroan memandang penting ihwal kepatuhan mereka terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku. Misalnya, yang berkaitan dengan peraturan tenaga kerja, keselamatan kerja, aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, dan dampak keberadaannya terhadap masyarakat. Hal-hal itu mendapat perhatian dari Perseroan karena ketidakpatuhan mereka niscaya akan berimbas juga pada Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan harus melakukan seleksi ketat dalam memilih pemasok.

Pada tahun laporan, tidak ada laporan ihwal pemasok yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan, dan yang berdampak negatif pada masyarakat. Juga, tidak ada pengaduan berkaitan dengan pelanggaran hal-hal di atas. **G4-EN32, G4-EN33, G4-SO9, G4-SO10, G4-HR4, G4-HR10, G4-HR11, G4-LA14, G4-LA15, G4-LA16**

In its day-to-day operations, the Company establishes partnership with several suppliers as its working partners, such as manpower supplier, security services, cleaning services, building maintenance, etc. They play a great role in the Company's supply chain.

In establishing partnership with supplier, the Company views that compliance towards prevailing laws and regulations to be important. For example in relation to manpower regulation, occupational safety, environmental aspect, human rights, freedom for union, and the impact towards the community. The Company's consider these things to be important since their non-compliance will also affect the Company. Inevitably, the Company has to perform a tough selection in choosing supplier.

During the period of this Report, there was no report regarding supplier that has negative impact towards the environment, human rights, freedom for union, violation against employment regulation, as well as negative impact towards the community. In addition, there was also no complaint against violation of the abovementioned matters. **G4-EN32, G4-EN33, G4-SO9, G4-SO10, G4-HR4, G4-HR10, G4-HR11, G4-LA14, G4-LA15, G4-LA16**

## G4-13 Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan

Significant Changes during Reporting Period G4-13

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan perdana bagi Bank Bukopin sehingga belum ada pembandingan. Oleh karena itu, ada atau tidaknya perubahan yang signifikan belum bisa dilaporkan.

This Sustainability Report is the first report published by Bank Bukopin, hence there is no comparison. Therefore, the absence or existence of significant changes cannot be reported.

## G4-14 Penerapan Prinsip Kehati-hatian

Implementation of Prudential Banking G4-14

Prinsip kehati-hatian diterapkan Perseroan melalui optimalisasi fungsi pengendalian internal yang terintegrasi (*Integrated Internal Control System*), yakni Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Unit kerja Kepatuhan dan Unit kerja Manajemen Risiko. Selain itu, dalam pengelolaan usaha Perseroan senantiasa berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dengan tetap memperhatikan regulasi industri perbankan dan ketentuan lainnya.

The Company implements prudential banking through the optimization of Integrated Internal Control System, namely Internal Audit Unit and Risk Management Unit. In addition, in managing its business, the Company always refers to prudential banking by taking into account banking industry regulations and other provisions.

## G4-15 Penerapan Standar Eksternal

Implementation of External Standard G4-15



Dalam aktivitas usaha, Perseroan merujuk pada sejumlah standar pelaksanaan yang sudah terakreditasi, antara lain, Certificate of Registration Quality Management System ISO/IEC 2000-1:2011, BSI TM, 29/06/2012-28/06/2015; IT Management System ISO/IEC 27001:2005, Bureau Veritas, 14/01/2013 - 13/01/2016; dan ISO 9001:2008, Quality Management Service untuk Customer Service Unit dan Teller Unit Cabang Jakarta, Bandung dan Surabaya, SGS, 10/09/2013 - 10/09/2016

In its business activities, the Company refers to several accredited implementation standards, such as Certificate of Registration Quality Management System ISO/IEC 2000-1:2011, BSI TM, 29/06/2012-28/06/2015; IT Management System ISO/IEC 27001:2005, Bureau Veritas, 14/01/2013 - 13/01/2016; and ISO 9001:2008, Quality Management Service for Customer Service Unit and Teller Unit of Jakarta, Bandung and Surabaya, SGS Branch 10/09/2013 - 10/09/2016

## Penghargaan G4-15

### Awards G4-15

Atas kepatuhan terhadap penerapan standar eksternal tersebut, Perseroan mendapatkan sejumlah penghargaan sebagai berikut:

In regard to the compliance towards the implementation of external standards, the Company received several awards as follows:



*Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2015 dari Brand Finance, Majalah SWA dan WIR Global Kategori: 47th rank in Most Valuable Indonesian Brand 2015 & awarded for US\$ 67 Mil Brand Value & A+.*

Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2015 from Brand Finance, SWA Magazine and WIR Global for the Category: 47th rank in Most Valuable Indonesian Brand 2015 & awarded for US\$ 67 Mil Brand Value & A+.

- *Service Quality Award dari ISMS Kategori: Recognition of Outstanding Achievement as 2nd rank of Banking Service Quality in 2014.*
- *Service Quality Awards dari Institute of Management Studies Kategori: Outstanding Achievement as a 2nd rank of Banking Service Quality in 2014.*
- *2015 Banking Service Excellence dari InfoBank dan MRI Kategori: 7th Best Overall Performance for Commercial Bank.*
- *Indonesia WOW Service Excellence Awards 2015 dari Markplus Inc. Kategori: Consolation Prize Winner of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 Category Conventional Bank (BUKU III) untuk wilayah Sumatera.*
- *Indonesia WOW Service Excellence Awards 2015 dari Markplus Inc. Kategori: Silver Champion of Indonesian WOW Service Excellence Award 2015 Category Conventional Bank (BUKU III) untuk wilayah Kalimantan.*
- *Service Quality Award from ISMS for the Category: Recognition of Outstanding Achievement as 2nd rank of Banking Service Quality in 2014.*
- *Service Quality Awards from Institute of Management Studies for the Category: Outstanding Achievement as a 2nd rank of Banking Service Quality in 2014.*
- *2015 Banking Service Excellence from InfoBank and MRI for the Category: 7th Best Overall Performance for Commercial Bank.*
- *Indonesia WOW Service Excellence Awards 2015 from Markplus Inc. for the Category: Consolation Prize Winner of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 Category Conventional Bank (BUKU III) for Sumatera Region.*
- *Indonesia WOW Service Excellence Awards 2015 from Markplus Inc. for the Category: Silver Champion of Indonesian WOW Service Excellence Award 2015 Category Conventional Bank (BUKU III) for Kalimantan Region.*



*Banking Service Excellence 2015 dari Majalah InfoBank Kategori: 7th Best Overall Performance 2015*

Banking Service Excellence 2015 from InfoBank Magazine for the Category: 7th Best Overall

- InfoBank Awards 2015 dari Majalah InfoBank Kategori: *Best of the best Financial Performance* 2000-2015.

- InfoBank Awards 2015 from InfoBank Magazine for the Category: *Best of the best Financial Performance* 2000-2015.



Anugerah Perbankan Indonesia 2015 APBI-IV 2015 dari Economic Review Kategori: Peringkat II pada kategori BUKU III.

Indonesia Banking Awards 2015 APBI-IV 2015 from Economic Review for the Category: 2nd Rank for category BUKU III.

- Anugerah Perbankan Indonesia 2015 APBI-IV 2015 dari Economic Review Kategori: Peringkat I "CORPORATE COMMUNICATION" untuk kategori BUKU III.
- Anugerah Perbankan Indonesia 2015 APBI-IV 2015 dari Economic Review Kategori: Peringkat I "Marketing" untuk kategori BUKU III.
- Anugerah Perbankan Indonesia 2015 APBI-IV 2015 dari Economic Review Kategori: Peringkat I "Corporate Social Responsibility" untuk kategori BUKU III.

- Indonesia Banking Awards 2015 APBI-IV 2015 from Economic Review for the Category: 1st Rank "CORPORATE COMMUNICATION" for category BUKU III.
- Indonesia Banking Awards 2015 APBI-IV 2015 from Economic Review for the Category: 1st Rank "Marketing" for category BUKU III.
- Indonesia Banking Awards 2015 APBI-IV 2015 from Economic Review for the Category: 1st Rank "Corporate Social Responsibility" for category BUKU III.

## G4-16 Keanggotaan dalam Asosiasi

### G4-16 Membership in Associations

Perseroan merupakan anggota aktif dari asosiasi-asosiasi sebagai berikut:

1. Asosiasi Emiten Indonesia
2. Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (PERBANAS)
3. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
4. Kelompok Kerja Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan dan Perlindungan Konsumen Sistem Pembayaran Bank Indonesia

The Company is an active member of the following associations:

1. Indonesia Issuer Association
2. National Commercial Bank Association (PERBANAS)
3. Indonesia Payment System Indonesia (ASPI)
4. Working Group for Customer Protection of Financial Services Authority and Customer Protection of Bank Indonesia Payment System



# Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan

Sustainable Corporate Governance





Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan kunci bagi keberlangsungan dan keberlanjutan sebuah perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola yang baik tersebut dalam operasional sehari-hari.

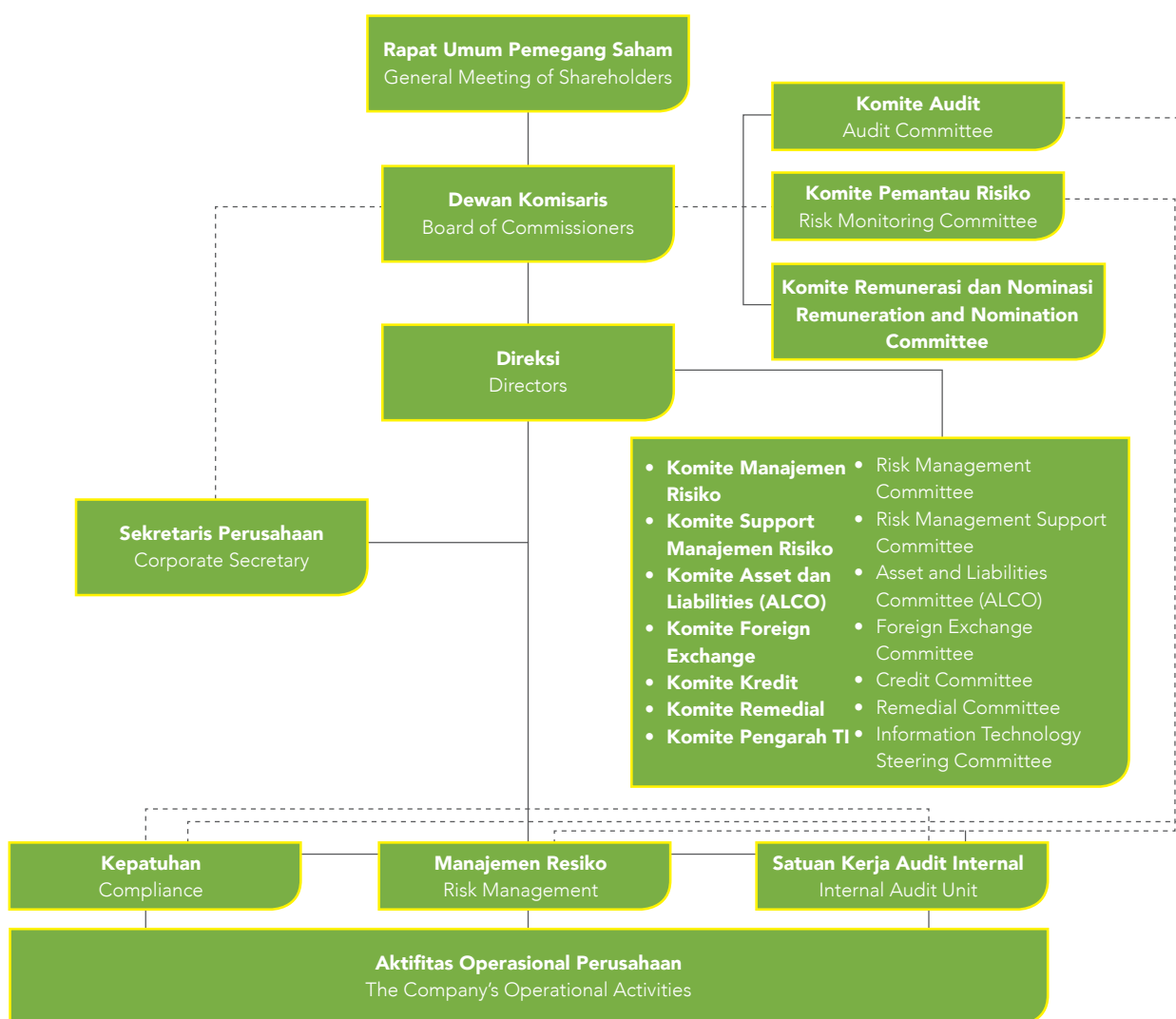
The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance principles is the very important part in achieving an optimal and sustainable business growth. Hence, the Company commits to realize good corporate governance in its daily operations.

# Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan G4-34

## Structure and Mechanism of Corporate Governance G4-34

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, GCG structure consists of the Company's main organs, namely: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors.



Perseroan senantiasa berupaya menyempurnakan struktur dan mekanisme penerapan GCG untuk menjamin adanya *check and balances* dan akuntabilitas yang jelas dan tegas dari masing-masing organ perusahaan.

The Company always strives to enhance its GCG implementation structure and mechanism to ensure the existence of checks and balances as well as clear and firm accountability of each organ of the Company.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)



Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 dan Rapat Umum Pemegang Luar Biasa pada hari 28 Mei 2015 di Auditorium Bank Bukopin, Jl. MT. Haryono Kav.50-51, Jakarta.

Salah satu hasil Rapat adalah menerima pengunduran diri dengan hormat Sdr. Tri Joko Prihanto, Sdr. Agus Hernawan, Sdr. Sulistyohadi DS masing-masing selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini; mengangkat Sdr. Eko Rachmansyah Gindo, Sdr. Setiawan Sudarmaji, dan Sdr. Heri Purwanto sebagai Direktur Perseroan, masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019; serta mengesahkan Pengunduran Diri Sdr. Omar Sjawaldi Anwar sebagai Komisaris Independen Perseroan; mengangkat Sdr. Karya Budiana sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019.

The Company has conducted Annual General Meeting of Shareholders for 2014 and Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 28, 2015 at the Auditorium of Bank Bukopin, Jl. MT. Haryono Kav.50-5, Jakarta.

One of the meeting resolutions was to accept the respectful resignation of Mr. Tri Joko Prihanto, Mr. Agus Hernawan, Mr. Sulistyohadi DS, each as the Company's Director effective since the closing of this Meeting; To appoint Mr. Eko Rachmansyah Gindo, Mr. Setiawan Sudarmaji, and Mr. Heri Purwanto as the Director of the Company, each for the period of 5 years effective since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders fiscal year 2019; To validate the Resignation of Mr. Omar Sjawaldi Anwar as the Independent Commissioner of the Company. To appoint Mr. Karya Budiana as the Company's Independent Commissioner for a five year period effective since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders fiscal year 2019.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Berikut Susunan Dewan Komisaris setelah RUPS-LB, 28 Mei 2015:

Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama / President Commissioner
Deddy S.A. Kodir	Komisaris / Commissioner
Muhammad Rachmat Kaimuddin*	Komisaris / Commissioner
Margustienny Oemar Ali	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Parikesit Suprpto	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Eddy Hutarso*	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Karya Budiana*	Komisaris Independen / Independent Commissioner

\* Terhitung efektif setelah adanya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

\* To be effective upon prior approval from the Financial Services Authority (OJK)

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi

Board of Commissioners is the Company's organ in charge and collectively responsible for supervising and providing advice to the Directors as well as ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. Composition of the Board of Commissioners of Bank Bukopin after Extraordinary GMS conducted on May 28, 2015 is as follows:

In implementing its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is supported by 3 (three) committees, i.e.: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee

## Direksi

### Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Berikut Susunan Dewan Direksi Bank Bukopin setelah RUPS-LB, 28 Mei 2015:

Glen Glenardi	Direktur Utama / President Director
Mikrowa Kirana	Direktur / Director
Adhi Brahmantya	Direktur / Director
Irlan Suud	Direktur / Director
Heri Purwanto*	Direktur / Director
Eko Rachmansyah Gindo*	Direktur / Director
Setiawan Sudarmaji*	Direktur / Director

\* Terhitung efektif setelah adanya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

\* To be effective upon prior approval from the Financial Services Authority (OJK)

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab operasional, Perseroan telah membentuk komite-komite di bawah Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Support Manajemen Risiko, Komite Assets dan Liabilities (ALCO), Komite Foreign Exchange, Komite Kredit, Komite Remedial dan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Directors is the Company's organ fully responsible for the management of the Company for the Company's interests and objectives according to the provision of the Articles of Association. Directors is collectively responsible for the Company's management. Directors is responsible for the Company's management in order to create added-value and ensure the Company's business sustainability. Composition of the Directors of Bank Bukopin after Extraordinary GMS conducted on May 28, 2015 is as follows:

In order to support the implementation effectiveness of duties and operational responsibilities, the Company has established committees under the Directors, namely: Risk Management Committee, Risk Management Support Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), Foreign Exchange Committee, Credit Committee, Remedial Committee, and Information Technology Steering Committee



## G4-56 Kode Etik

### G4-56 Code of Conduct

Kode Etik merupakan bagian dari budaya Perseroan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perusahaan. Kode Etik ini juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perseroan, Peraturan Disiplin Perseroan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Segenap jajaran mulai dari Dewan Komisaris dan anggota Komite-Komite, Direksi, Pimpinan Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen terhadap Kode Etik Perseroan. Kode Etik Perseroan disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Intisari atau pokok-pokok isi kode etik Perseroan adalah:

1. Patuh dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
3. Menghindari persaingan yang tidak sehat
4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok
5. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan
6. Menjaga kerahasiaan nasabah dan Perseroan
7. Memperhitungkan dampak kerugian dari setiap kebijakan yang ditetapkan perusahaan terhadap situasi ekonomi, sosial, dan lingkungan
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban
9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra Perseroan
10. Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis yang secara langsung atau tidak langsung dapat merugikan Perseroan
11. Tidak memiliki kredit macet

*(Laporan lebih lengkap tentang GCG bisa dibaca dalam Laporan Tahunan Bank Bukopin 2015 yang diterbitkan secara terpisah, tetapi menjadi satu kesatuan dengan Laporan ini).*

Code of Conduct is part of the Company's corporate culture that reflects the inspiration of basic values of the Company's Fundamental Policy. This Code is also an integral part of the policies contained in the Company's Regulations, Disciplinary Regulation and other regulations of the Company. Therefore, Code of Conduct has become the framework (guidelines) on behavior, how to conduct in performing daily duties, as well as guidelines for any decision making.

All levels ranging from the Board of Commissioners and Committee members, Directors, Heads of Work Units, to all employees, must uphold their commitment to the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct has been prepared as a guidelines of behavior for all employment levels in the Company in conducting business activities and daily operations, regardless of function, rank or job title.

The Company's Code of Conduct contains several principles, i.e.:

1. Compliance with Laws;
2. Properly recording all transactions related to the Company's activities;
3. Avoiding unhealthy competition;
4. Not misusing any authority for personal, family or group interest;
5. Not being involved in decision-making that contains conflict of interest;
6. Maintaining confidentiality of customer data and company data;
7. Calculating all the loss estimation of each policy established by the Company on the economic, social, and environmental situations;
8. Refusing gifts or benefit, either directly or indirectly, related to the duties and responsibilities entrusted;
9. Not committing any misconduct that can harm the image of the profession and image of the Company;
10. Not engaging in practical political activity that is directly or indirectly detrimental to the Company;
11. Not having non-performing-loans.

(A more comprehensive report on GCG can be seen in the Annual Report of Bank Bukopin 2015 that published separately, yet is one integral part with this Report).

# Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance



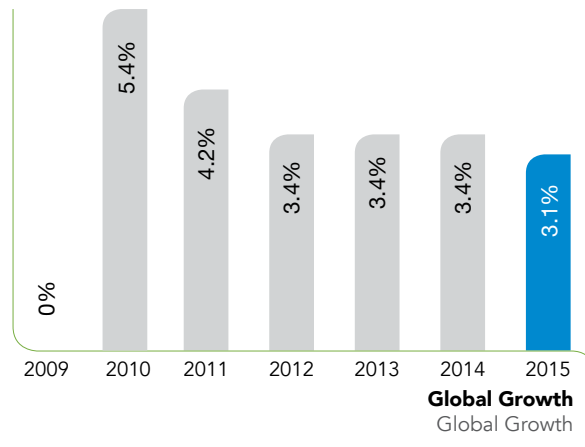


# Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

## Sustainable Economic Performance

Perekonomian global pada 2015 masih kurang menggembirakan. Dana Moneter Internasional (IMF) yang sempat melansir proyeksi optimistis, belakangan melakukan revisi proyeksi atas pertumbuhan ekonomi dunia tersebut. Sempat menyebut pertumbuhan ekonomi global pada 2015 akan mencapai 3,5%, kemudian direvisi menjadi 3,3%, bahkan turun lagi menjadi 3,1%. Itu berarti, pertumbuhan ekonomi global pada 2015 melambat dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 3,4%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,1% pada 2015 juga merupakan proyeksi terendah sejak 2010.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia versi IMF 2010-2015:



In 2015, global economic condition was still less encouraging. International Monetary Fund (IMF) previously launched its optimistic projection, but recently revised its growth projections on the global economy. IMF stated before that global economic growth would reach 3.5% in 2015, but then revised to 3.3%, even down again to 3.1%. That means, the global economic growth in 2015 has slowed down compared to the previous year, which reached 3.4%. The projected economic growth of 3.1% in 2015 was also the lowest projection since 2010.

Projection of world's economic growth 2010-2015 (IMF version):

Ada banyak faktor di balik melambatnya ekonomi pada 2015. Antara lain, lebih rendahnya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, serta turbulensi atau pergolakan pasar keuangan di China dan Yunani. Rencana kenaikan suku bunga di AS juga berdampak secara global dan menambah ketidakpastian ekonomi dunia.

Pertumbuhan ekonomi AS pada 2015 diprediksi hanya mencapai 2,5%. Sementara itu, untuk China, pertumbuhannya diperkirakan mencapai 6,8%, jauh dibanding tahun 2014 yang mencapai 7,3%. Adapun untuk lima negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam), IMF memprediksi perekonomian akan tumbuh mencapai 4,6%. Angka itu merupakan hasil revisi dari perkiraan sebelumnya, yakni 4,7%.

There were many factors involved in the economic slowdown in 2015, such as the low economic growth in US, and the turbulence of financial market in China and Greece. Plan for interest rate increase in US was also affecting the world and only increasing uncertainty of the world economy.

In 2015, US economic growth was predicted to reach 2.5%. Meanwhile, for China, its growth was predicted to reach 6.8%, which was significant lower compared to 7.3% in 2014. In the meantime, for five ASEAN countries (Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand and Vietnam), IMF predicted that their economic growth would reach 4.6%. This number was a revised version of previous projection 4.7%.

Bagaimana dengan kondisi perekonomian di Indonesia? Data Pokok-pokok Kebijakan Fiskal dan Postur APBN 2015, seperti dilansir oleh Kementerian Keuangan, juga tersurat optimisme ihwal pertumbuhan ekonomi negeri ini. Asumsi dasar ekonomi makro dalam APBN 2015, antara lain, ditetapkan dan disepakati bahwa pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%, tingkat inflasi 4,4%, dan nilai tukar rupiah rata-rata Rp11.900/USD.

Dalam perjalanannya, optimisme Indonesia seperti diungkap dalam Pokok-pokok kebijakan tersebut ternyata tak bisa terwujud. Pertumbuhan ekonomi, sekadar contoh, tahun 2015 hanya sebesar 4,79% melambat dibanding tahun 2014, yang mencapai 5,1%. Meski terjadi perlambatan dibanding tahun sebelumnya, tetapi angkanya masih di atas prediksi IMF, yakni sebesar 4,6%.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut tak lepas dari lesunya perekonomian global, termasuk di negara-negara mitra datang Indonesia, serta terjadinya penurunan harga komoditas yang menjadi andalan ekspor. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang belum optimal juga dipengaruhi oleh lambatnya penyerapan anggaran pada 2015.

Selain melambat, kondisi ekonomi Indonesia juga diwarnai dengan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Jika asumsi nilai tukar APBN 2015 dipatok rata-rata Rp11.900/dolar AS, yang terjadi justru jauh di atas itu. Bahkan, pada Agustus 2015, nilai tukar rupiah terhadap dolar sempat tembus Rp14.006/dolar AS.

Kondisi ekonomi yang belum menggembirakan pada 2015 juga ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Pada Agustus, sekadar gambaran, nilai tukar rupiah sempat menembus Rp14.006/dolar AS, jauh dari asumsi nilai tukar rupiah APBN 2015 yang ditetapkan rata-rata Rp11.900/dolar AS. Pelemahan nilai tukar itu sempat membuat sejumlah ekonomi menyoal ihwal pentingnya pemerintah menyiapkan rencana darurat untuk menghadapi kemungkinan terburuk, terutama dari sisi stabilitas harga pangan.

What about the economic condition in Indonesia? Data from Fiscal Policy Principles and State Budget (APBN) Posture 2015, as launched by the Ministry of Finance, implicitly showed the optimism of Indonesia economic growth. Basic assumptions of macro-economy in APBN 2015, among others mentioned that economic growth would reach 5.8%, inflation rate 4.4%, and Rupiah average exchange rate IDR11,900/USD.

However, along the way, Indonesia's optimism as mentioned in the policy principles was not realized. For example, in 2015, economic growth only reached 4.79%, which lower compared to 5.1% in 2014. Nonetheless, despite of the economic slowdown compared to the previous year, the number was still higher than IMF prediction of 4.6%.

Indonesia's economic slowdown could not be separated from the sluggish of world economy, including incoming Indonesia's partner countries and the declining commodity price as export backbone. The sub-optimal Indonesia's economic growth was also affected by the slow absorption of 2015 budget.

In addition to the economic slowdown, Indonesia's economy was also marked by the declining Rupiah exchange rate to USD. APBN 2015 assumed that Rupiah average exchange rate IDR11,900/USD, however in reality it was significantly higher. In August 2015, Rupiah exchange rate even reached IDR14,006/USD.

The economic slowdown in 2015 was also marked with the weakening of Rupiah exchange rate to USD. In August, Rupiah exchange rate even reached IDR14,006/USD, which was significantly higher than the assumption of Rupiah exchange rate in APBN 2015 IDR11,900/USD. The weakening of Rupiah exchange rate made several economists to inform the government on the importance of preparing emergency plan in order to face the worst possibility, in particular food price stability.



Walau menghadapi berbagai masalah, beruntung bahwa perekonomian Indonesia masih stabil, meski pertumbuhannya tak seperti yang diharapkan. Ihwal merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, hal itu juga dialami oleh banyak negara, dan Indonesia bukan yang paling jelek.

Perlambatan ekonomi dan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS tentu berimplikasi pada kinerja perbankan di Tanah Air. Secara umum, volume dan ekspansi bisnis bank akan turun. Dalam kondisi yang tak mudah seperti itu, apabila bisnis sebuah bank dapat meraih pertumbuhan, maka sangat patut diapresiasi, bahkan terbilang luar biasa.

Despite facing numerous problems, fortunately Indonesia economic condition was still stable, although its growth still not as expected. The weakening of Rupiah exchange rate to USD was also experienced by many countries, and Indonesia was not the worst.

Economic slowdown and the weakening of Rupiah exchange rate to USD has certainly affected banking performance in Indonesia. In general, volume and expansion of banking business will go down. During this difficult condition, when a bank is able to achieve business growth, then it should be appreciated, it can be regarded as remarkable achievement.

## Pencapaian 2015

### 2015 Achievement

Di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang kurang menggembirakan itu, Bank Bukopin mampu menorehkan prestasi yang membanggakan. Selama tahun 2015, kinerja Perseroan menunjukkan tren positif. Sekadar gambaran, laba bersih setelah pajak, kredit yang disalurkan, pendapatan bunga dan syariah, posisi aset dan lain-lain mengalami pertumbuhan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan kredit Perseroan dimotori oleh sektor retail, yang terdiri dari kredit UKM, mikro dan konsumen.

In the midst of Indonesia's economic slowdown, Bank Bukopin managed to record an encouraging achievement. Throughout 2015, the Company's performance showed positive trend. To illustrate, net profit after tax, distributed credit/loan, interest income and syariah, asset position, etc. experienced significant growth compared to the previous year. The Company's credit growth was driven by retail sector, consisting of SME, micro and consumer credit.

Dengan kinerja yang positif tersebut, per 31 Desember 2015, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perseroan sebagai berikut: **G4-EC1**

- Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak sebesar Rp964 miliar. Angka itu naik 43,31% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai sebesar Rp673 miliar.
- Pendapatan Bunga dan Syariah pada 2015 tercatat sebesar Rp8.304 miliar, naik 17,07% dari tahun 2014, yang mencapai Rp7.093 miliar. Sementara itu, Beban Bunga, Syariah dan Pembiayaan Lainnya pada 2015 tercatat Rp5.407 miliar, naik 17,02% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni Rp4.620 miliar.

With this positive performance, as of December 31, 2015, direct economic value and distributed by the Company was as follows: **G4-EC1**

- Profit of Current Year after Tax IDR964 billion, which was an increase of 43.31% from IDR673 billion in 2014.
- In 2015, Interest Income and Syariah IDR8,304 billion, which was an increase of 17.07% from IDR7,093 billion. Meanwhile, Interest Expenses, Syariah and Other Expenses reached IDR5,407 billion, an increase of 17.02% from IDR4,620 billion in 2014.

- Secara keseluruhan Pendanaan Dana Pihak Ketiga tahun 2015 mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2014, yaitu sebesar 16,48%, atau tumbuh sebesar Rp10,77 triliun.
- Produk Tabungan Retail tahun 2015 mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2014, yaitu sebesar 9,12%, atau tumbuh sebesar Rp1,40 triliun.
- Produk Deposito Berjangka Retail tahun 2015 mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2014 sebesar 40,19%, atau tumbuh sebesar Rp7,05 triliun.
- Produk Giro Retail tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 sebesar 24,58% atau naik sebesar Rp816 miliar.
- Kontribusi pada negara berupa pembayaran Beban Pajak Penghasilan Bank Bukopin pada 2015 tercatat sebesar Rp214 miliar, turun 5,26% dari tahun 2014, yang mencapai Rp226 miliar.
- Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan pada 2015 mencapai sebesar Rp1.033 miliar, naik 8,56% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yakni sebesar Rp952 miliar.
- Bank Bukopin sepakat membagikan dividen kepada para pemegang saham minimal sebesar Rp23,92 per saham pada 1 Juli 2015, atau berjumlah Rp217,3 miliar dari total laba tahun 2014 sebesar Rp726,81 miliar. Sedangkan sisa laba tahun 2014 dipergunakan untuk memperkuat cadangan modal Perseroan. Angka itu setara dengan 30% dari Laba Perseroan tahun buku 2014. Jumlah itu turun 22,09% apabila dibandingkan dengan pembagian dividen pada 2013 yang mencapai Rp278,9 miliar, atau 30% dari Laba Bersih Bank Bank Bukopin 2013 yang mencapai Rp934,63 miliar.
- In overall, Third Party Funding in 2015 has grown by 16.48% or IDR10.77 trillion compared to 2014.
- In 2015, Retail Savings Product has grown by 9.12% or IDR1.40 trillion compared to 2014.
- In 2015, Retail Time Deposit Product also experienced growth of 40.19% or total IDR7.05 trillion.
- In 2015, Retail Current Account product experienced 24.58% increase from 2014 or amounted to total IDR816 billion.
- Contribution to the state in the form of Income Tax payment of Bank Bukopin in 2015 was recorded to reach IDR214 billion, decreased by 5.26% or IDR226 billion from 2014.
- Expense for Employee Salary and Allowances in 2015 reached IDR1,033 billion, increased by 8.56% or IDR952 billion from 2014.
- Bank Bukopin has agreed to distribute dividend to shareholders at minimum IDR23.92 per share on July 1, 2015 or amounted to IDR217.3 billion from total profit IDR726.81 billion in 2014. While the remaining profit from 2014 was used to strengthen the Company's capital reserves. This number was equal to 30% of the Company's profit in fiscal year 2014, which was a decline of 22.09% compared to dividend distribution in 2013 that reached IDR278.9 billion, or 30% of the Company's Net Profit that reached IDR934.63 billion in 2013.

## Implikasi Finansial, Risiko **G4-EC2** dan Peluang karena Perubahan Iklim

Financial Implication, Risks and Opportunities due to Climate Change G4-EC2

Sebagai entitas bisnis yang bergerak di bidang perbankan, Perseroan tidak memiliki implikasi finansial dan risiko serta peluang akibat perubahan iklim.

As a business entity in banking sector, the Company did not have any financial implication, risks, as well as opportunities due to climate change.

## Kewajiban Perseroan Atas Program Imbalan Pasti **G4-EC3**

The Company's Responsibility to Defined Benefit Program G4-EC3

Perseroan memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah berjuang bersama untuk membesarkan Perseroan dan memasuki pensiun. Dalam hal ini, per 3 Juni 2014, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti.

The Company highly appreciates all of its employees who have struggled together to build the Company and starting their retirement (pension) period. In this case, as per June 3, 2014, the Company has implemented defined benefit pension program.

Program ini berlaku bagi karyawan tetap yang bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 1 April 2010 dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Hingga 31 Desember 2015, beban pensiun iuran pasti tercatat sebesar Rp 20,72 miliar.

This program is applicable for permanent employees who joined the Company since April 1, 2010 of which the Company pays contribution to pension insurance program conducted by financial institution pension fund. Contribution shall be charged to consolidated comprehensive profit and loss report of the current year. As of December 31, 2015, defined pension contribution was recorded to be IDR20.72 billion.

## Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah **G4-EC4**

G4-EC4 Financial Assistance Received from the Government G4-EC4

Pada 2015, sebagai bank swasta, Perseroan tidak mendapat bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa keringanan pajak, pemberian subsidi, maupun bantuan investasi atau bantuan penelitian dan pengembangan.

In 2015, as a private bank, the Company did not receive any financial assistance, either in the form of tax relief, subsidy, investment assistance or research and development assistance.

## Rasio Upah Karyawan Pemula menurut Gender terhadap Upah Minimum Regional/Propinsi **G4-EC5**

Entry Level Employee Salary to Regional/Provincial Minimum Salary Ratio based on Gender G4-EC5

Perseroan senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang upah

The Company always complies with laws and regulations that regulate employee wage or salary, including

atau gaji karyawan, termasuk ketentuan mengenai Upah Minimum Regional/Propinsi. Ihwal besaran upah, Bank Bukopin tidak membedakan berdasarkan gender atau jenis kelamin. Dalam hal ini, Perseroan memberikan gaji pegawai pemula selalu di atas UMR.

Pada 2015, sekadar contoh, gaji yang diberikan Perseroan terhadap karyawan pemula atau yang baru masuk di Jakarta adalah sebesar Rp 3,4 juta/bulan. Besaran gaji tersebut sudah melebihi dari Upah Minimum Regional/Propinsi DKI Jakarta 2015 yang ditetapkan sebesar Rp 2,7 juta/bulan, seperti diatur dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 176 Tahun 2014.

provision on Regional/Provincial Minimum Salary. The Company does not differentiate the amount of salary based on gender or sex. In this case, the Company always provides salary for entry level employee higher than the Regional/Provincial Minimum Salary.

In 2015, as an illustration, the Company provided salary to entry level employee in Jakarta IDR3.4 million/month. The amount was higher than the Regional/Provincial Minimum Salary of DKI Jakarta IDR2.7 million/month as regulated in Regulation of the Governor of DKI Jakarta No. 176 Year 2014.

## G4-EC7 Dampak Ekonomi Tidak Langsung/CSR

### G4-EC7 Indirect Economic Impact/CSR

Keberadaan sebuah perusahaan tak hanya sekadar mencari keuntungan ekonomi secara langsung (*profit*), yang ditunjukkan dengan upaya meraih laba yang sebesar-besarnya. Perusahaan yang baik harus aktif dan terlibat untuk memberikan manfaat ekonomi tidak langsung bagi masyarakat atau komunitas di sekitar perusahaan tersebut berada. Berkaitan dengan dampak ekonomi tidak langsung ini, Perseroan mewujudkannya melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial menjadi indikator dalam mengukur kinerja Program CSR Perseroan. Komitmen dan aktivitas CSR Perseroan pada intinya merujuk pada aspek-aspek perilaku perusahaan, termasuk kebijakan dan program perusahaan yang menyangkut aspek *Good Corporate Governance* dan *Good Corporate Responsibility*.

Melalui CSR, dalam menjalankan putaran roda bisnis, Perseroan senantiasa berupaya menciptakan suasana kegiatan usaha yang harmonis dengan masyarakat dan ramah lingkungan. Dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, Perseroan berharap dapat menjadi perusahaan yang dicintai masyarakat luas. Dengan demikian, Perseroan dapat berperan serta dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang aman, nyaman dan dinamis yang merupakan kondisi ideal bagi keberlangsungan dunia usaha.

The presence of a company is not merely to gain direct profit as shown by the effort to achieve maximum profit. A good company should be active and participate in providing indirect economic benefit for local people or community in the Company's surrounding area. In regards to indirect economic impact, the Company implements Corporate Social Responsibility program.

The Company's compliance with the laws and regulations towards economy, environment, and social aspects become the indicators in assessing the Company's CSR Program. The Company's CSR commitment and activities in principle refers to corporate behavior aspects, including corporate policy and program related to Good Corporate Governance and Good Corporate Responsibility aspect.

Through CSR, in running its business activities, the Company always strives to create a harmonious condition with the community as well as environmental friendly. By contributing to the community and environment, the Company expects to be a company loved by wide community. Hence, the Company may participate in establishing a safe, comfortable and dynamic environment for the community, which is an ideal condition for the sustainability of business world.

## Dasar Pelaksanaan CSR

### Basis of CSR Implementation

Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 1 ayat 3 yang menegaskan bahwa “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya” menjadi dasar acuan pelaksanaan program CSR di Perseroan.

Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, specifically Article 1 paragraph 3 affirms that “Corporate Social Responsibility is commitment of the Company to participate in sustainable economic development to improve life quality and environment that will benefit the Company, local community, and the general public”, and used as basis of CSR implementation at the Company.

## Pilar Program CSR

### Pillars of CSR Program

Agar lebih fokus dalam menjalankan program CSR, Perseroan telah menetapkan 4 (empat) pilar yang menjadi lingkup/landasan pokok kegiatan CSR Perseroan, yaitu:

1. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
2. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
3. Tanggung Jawab Kepada Nasabah
4. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

In order to be more focused in implementing CSR program, the Company has defined 4 (four) pillars that underlies the Company’s CSR activities, namely:

1. Responsibility to the Environment
2. Social and Community Development
3. Responsibility to the Customers
4. Occupational Safety and Health.

Secara garis besar, program CSR yang dijalankan Perseroan dilakukan melalui kegiatan:

1. Baitul Mal Bukopin
2. *Community Development*
3. Mitra Usaha Bina Perusahaan
4. Program pengembangan pendidikan/perbaikan kesehatan/pengembangan seni dan budaya

In general, the Company’s CSR program is implemented through the following activities:

1. Bukopin Employees’ Baitul Mal
2. Community Development
3. Business Partnership
4. Education/health improvement/art and culture development programs



## Pelaksanaan Kegiatan dan Biaya

### Implementation of Activities and Cost

Perseroan memberikan anggaran yang cukup untuk menjalankan program sosial dan kemasyarakatan. Sepanjang tahun 2015, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp3,33 miliar untuk menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program sosial dan kemasyarakatan. Jumlah tersebut tidak berdampak material bagi Perseroan.

The Company allocates sufficient budget to implement corporate social responsibility program. Throughout 2015, the Company incurred IDR3.33 billion to implement various activities related to social and community program. This amount did not have any material impact for the Company.

Perincian penggunaan dana CSR selama 2015 sebagai berikut (dalam rupiah):

Details of the use of 2015 CSR fund as follows (in IDR):

<b>1</b>	<b>CSR Keagamaan</b> Religious CSR	<b>414.307.000.00</b>
	Bantuan hewan qurban Assistance in animal sacrifice	243.500.000
	Pembangunan rumah ibadah Building house of worship	6.000.000
	Bantuan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa Assistance for orphans and the poor	162.300.000
	Kegiatan keagamaan Religious activity	2.507.000
<b>2</b>	<b>CSR Pendidikan</b> Educational CSR	<b>1.447.790.000</b>
	Darus Sa'adah Darus Sa'adah	600.000.000
	Pembangunan Sekolah Tahap Pertama di Pulau Kangge Kab. Alor, Nusa Tenggara Timur First Phase School Development in Kangge Island, Alor District, Nusa Tenggara Timur	194.240.000
	Bea Siswa kepada anak karyawan Scholarship for employees' children	85.050.000
	Pemberian CSR bekerjasama dengan Pemerintah Daerah CSR award, cooperating with the Local Government	16.000.000
	Yayasan lainnya Other foundations	552.500.000
<b>3</b>	<b>CSR Lain</b> Other CSR	<b>1.120.079.922</b>
	Bantuan 2 unit bus untuk transportasi pekerja di Batam, kepulauan Riau Assistance of 2 units of bus for transportation of employees in Batam, Riau island	1.060.000.000
	Bantuan kegiatan perkoperasian Assistance for cooperatives activity	20.922.800
	Program CSR Kantor Cabang CSR Program for Branch Office	2.200.000
	Program Day care untuk anak karyawan Day Care Program for employees' children	36.957.122
<b>4</b>	<b>CSR Olah Raga</b> Sports CSR	<b>3.500.000</b>
<b>5</b>	<b>CSR Lingkungan</b> Environmental CSR	<b>340.868.932</b>
	Bantuan bencana asap di Jambi Assistance for haze disaster in Jambi	328.198.932
	Bantuan bersih Desa Semampir Assistance in cleaning Semampir Village	250.000
	Bantuan lingkungan dan penanaman pohon Assistance for environment and trees planting	2.420.000
	Pemberian CSR bekerjasama dengan Pemerintah Kotamadya CSR award, cooperating with City Government	10.000.000
	<b>Total</b>	<b>3.326.545.854</b>

# Belajar Mandiri di Darus Sa'adah

## Independent Learning in Darus Sa'adah

Berdiri di area sekitar satu hektare, Pondok Pesantren Yatim dan Duafa Darus Sa'adah kini menampung 120 santri dari berbagai wilayah di Indonesia. Tak hanya dari Pulau Jawa, santri juga datang dari Lampung, Palembang, Medan serta Nusa Tenggara Timur. Pondok yang kini dikelola oleh Anas Maulana, 55 tahun, berlokasi di Jalan Alternatif Sentul, Desa Cijujung RT 07/RW 06, Kecamatan Sukaraja, Bogor. Di pondok inilah, Bank Bukopin secara rutin menyalurkan dana CSR-nya, yakni Rp50 juta/bulan. Dukungan terhadap pengembangan dan pembinaan terhadap Darus Sa'adah diberikan Bukopin sejak 2007.

Selain asrama putra dan putri, plus masjid, di areal yang sama akan segera dibangun gedung SMK Kejuruan (Komputer). Sebelum bangunan sekolah berdiri, proses belajar—mengajar dilangsungkan di aula dan masjid pondok. Di antara santri, ada juga yang menuntut ilmu ke sekolah-sekolah yang berada di dekat pondok.

Menurut rencana, sekolah akan dibangun dua lantai dengan 12 kelas. Anas menyatakan, pembangunan sekolah akan dimulai pada Mei 2016, dan membutuhkan waktu sekitar 5-6 bulan. Biaya pembangunan diperkirakan mencapai Rp 3,6 miliar, yang bersumber dari Baitul Maal Karyawan Bank Bukopin dan donatur yang lain, yakni dari para nasabah Bank Bukopin. Selain untuk santri, kata Anas, "Sekolah terbuka untuk umum tanpa dikenakan bayaran alias gratis."

Di Darus Sa'adah, santri juga mendapat berbagai ketrampilan praktis, seperti praktik membuat tahu, tempe, sablon, bordir, membatik, membuat produk dari bahan-bahan daur ulang—seperti keranjang dari koran bekas, serta membuat sabun cair. Harapannya, setelah rampung di pondok, mereka bisa hidup mandiri dan karena memiliki keahlian khusus. "Biar mereka bisa membuka lapangan kerja, jadi bos," kata Anas optimistis.

Situated in an area of 1 hectare, Pondok Pesantren (Islamic Boarding School) Darus Sa'adah for Orphans and the Poor currently accommodates 120 santris (students) from a number of areas across Indonesia. Not only from Java island, the santris also come from Lampung, Palembang, Medan and Nusa Tenggara Timur. This Pesantren is now managed by Maulana, 55 years old, located on Jalan Alternatif Sentul, Cijujung Village RT 07/RW 06, Sukaraja Sub-District, Bogor. In this Pesantren, the Company routinely channels its CSR funds i.e., IDR50 million/month. This support for the development of Darus Sa'adah has been provided by the Company since 2007.

In addition to male and female boarding houses and mosque, there will soon be a Vocational (Computer) school built in the area. Prior to the establishment of this school, the instructional process was carried out in the hall and in the mosque. Among the santris, some will pursue their study in the nearby schools.

According to plan, the school will be built two-stories with 12 classes. According to plan, the school development will start on May 2016, and it will take around 5-6 months. The cost for development is estimated to reach IDR3.6 billion, and the funding comes from Baitul Maal of the Company's employees and other donors i.e., from the Company's customers. Not just for santris, Anas said, "the school is open for public freely or without any charge."

In Darus Sa'adah, santris also have practical skills such as making tofu, tempe, screen printing, embroidery, making batik, making products from recycled materials—such as basket made from used newspaper, making liquid soap. It is expected that once they graduate from the Pesantren, they can live independently and because they have special skills, "they can open up employment, become boss." Anas said optimistically.

## Bantuan Air Bersih untuk Warga Gunung Kidul

### Clean Water Assistance for Gunung Kidul Citizens

Bank Bukopin Cabang Yogyakarta dan LAZIS Bukopin Cabang Yogyakarta melakukan kegiatan CSR berupa penyaluran air bersih sebanyak 40 truk tangki, serta pembagian 50 paket sembako untuk warga Gunung Kidul, 22 September 2015.

Pemberian bantuan dipimpin oleh Pemimpin Cabang Hadi Suyanto dan diterima oleh secara simbolis oleh Camat Tanjungsari Witanto di pendopo kecamatan. Air bersih disalurkan ke Desa Banjar Rejo yang mengalami kekeringan. Perinciannya, sebanyak 25 truk tangki diserahkan ke Dusun Jarah, sedangkan 15 truk tangki ke Dusun Kanigoro. Adapun paket sembako dari LAZIS diserahkan kepada fakir miskin, manula serta anak yatim setempat.

"Walau tidak banyak, bantuan ini mudah-mudahan bisa meringankan beban hidup warga yang mengalami kekeringan, sekaligus untuk persiapan menyambut Idul Adha," kata Hadi Suyanto di sela-sela kegiatan CSR tersebut. Total nilai bantuan yang diserahkan sebesar Rp10 juta.

Bank Bukopin Yogyakarta Branch and LAZIS conducted CSR activity in the form of distribution of 40 truck tanks of clean water, distribution of 50 packages of staple food to Gunung Kidul citizens, September 22, 2015.

The assistance was led by Hadi Suyanto as the Branch Leader and it was accepted symbolically by Head of Tanjungsari Sub-district, Mr. Witanto, in the sub-district's hall. Clean water was distributed to Banjar Rejo Village which experienced drought. In details, there were 25 truck tanks of clean water delivered to Jarah Village, and 15 truck tanks of clean water to Kanigoro Village. Staple food packages were delivered to the poor, elderly, and orphans.

"Even though not much, it is expected that this assistance can alleviate the burden of the people who are experiencing drought, coinciding with the preparation to welcome Idul Adha," Hadi Suyanto said in the midst of CSR activity. Total assistance provided was as much as IDR10 million.

## Mikrobus untuk Universitas Negeri Jakarta

### Microbus for Universitas Negeri Jakarta

Ada 1001 cara ditempuh Bank Bukopin untuk menunjukkan apresiasinya terhadap nasabah lama. Salah satunya adalah dengan memberikan hibah berupa satu mikrobus ke Universitas Negeri Jakarta. Direktur Komersial Bank Bukopin Mikrowa Kirana menyerahkan kunci mobil secara simbolis kepada Rektor UNJ Bapak Djaali di Gedung Dewi Sartika Kampus A UNJ, 17 September 2015.

"Penyerahan satu unit mikrobus ini merupakan bentuk kepedulian Bank Bukopin terhadap nasabah yang sudah terjalin cukup lama, dalam hal ini UNJ," kata Mikrowa. Ia berharap, apresiasi ini bisa meningkatkan transaksi perbankan UNJ melalui Bank Bukopin. Hibah mobil ini merupakan kelanjutan dari kerja sama yang dilakukan Bank Bukopin dengan UNJ sejak 15 tahun yang lalu.

There are many ways for the Company to show its appreciation to long time customers. One of them is through the grant of one microbus for Universitas Negeri Jakarta. The Company's Commercial Director Mikrowa Kirana symbolically handed over the car key to UNJ Rector Mr. Djaali in Dewi Sartika Building Campus A UNJ, September 17, 2015.

"This grant of one unit of microbus is a form of the Company's care for long time customers, in this case UNJ," Mikrowa said. He expected that this appreciation can improve UNJ's banking transaction through Bank Bukopin. This grant of car is a continuance from the cooperation between the Company and UNJ since 15 years ago.



# Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance









## Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

### Sustainable Environmental Performance

Kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab bersama, termasuk bagi entitas perusahaan dimanapun mereka beroperasi. Dalam hal ini, Perseroan percaya bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perseroan. Karena itu, dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Dalam operasional sehari-hari, kegiatan bisnis Perseroan yang bergerak di bidang usaha jasa perbankan tidak berdampak langsung terhadap pencemaran lingkungan. Meski begitu, Perseroan tetap memberikan perhatian yang sangat besar terhadap permasalahan lingkungan hidup.

Perhatian dan komitmen Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, maklumat dan Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup.

Pelaksanaan komitmen Perseroan di bidang lingkungan juga dapat dilihat dari kebijakan Perseroan yang terkait dengan penyaluran kredit. Perseroan mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah, khususnya untuk pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang memiliki potensi dapat merusak lingkungan hidup. Dalam hal ini, Perseroan sama sekali tidak mentolerir praktik-praktik usaha yang bertentangan dengan norma kemanusiaan, norma sosial dan undang-undang ketenagakerjaan. Perseroan secara tegas menyatakan bahwa tidak akan membiayai suatu industri yang dapat merusak lingkungan.

Environmental sustainability is a mutual responsibility, including the corporate entity in which they operate. The Company believes that environment is one of main factors in supporting the Company's business sustainability. Therefore, in each of its business activities, the Company always ensures that its operations does not generate negative impact on the environment.

In its daily operations, the Company's business activities in services and banking do not have direct impact on the environment. Nonetheless, the Company still puts a great attention to environmental issues.

The Company's concern and commitment related to environmental management and protection are embodied in the form of appeals, edicts and Corporate Regulation in order to minimize the impact of the Company's operations on the environment.

Realization of the Company's commitment to environment can also be seen in its lending policies. The Company requires EIA (Environmental Impact Assessment known as AMDAL) documents from the customers particularly for financing and investment of project developments potentially hazardous to the environment and do not tolerate business practices that are against humanitarian and social norms and labor laws. The Company affirms it will not approve any lending for industries that can damage the environment. In this case, the Company does not tolerate at all business practices which are against with humanity norms, social norms and employment laws. The Company strictly states that it will not fund any industry which can harm the environment.

## Pelaksanaan Kebijakan

### Implementation of Policies

Komitmen Perseroan untuk meminimalkan dampak negatif operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup telah dilaksanakan dalam operasional Perseroan sehari-hari. Salah satu bentuk kebijakan dan kegiatan yang telah diterapkan Perseroan terkait dengan pengurangan dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup adalah implementasi Aplikasi Surat Memorandum Elektronik (SME). Implementasi ini merupakan perwujudan amanat Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Aplikasi SME telah diterapkan sejak tahun 1998 melalui Surat Edaran Direksi No. SE/066/DIR/VI/1998 tanggal 01 Juni 1998 tentang Ketentuan dan Prosedur Sistem Memorandum elektronik. Untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam memasuki era *paperless correspondence*, sejak tanggal 15 Juni 1998 sistem korespondensi formal intern Perseroan yang dilakukan di atas kertas, diganti dengan Sistem Memorandum Elektronik. Secara bertahap sistem ini akan terus disempurnakan, sehingga pada akhirnya sistem korespondensi Perseroan benar-benar nir-kertas (*paperless*). G4-EN1

Dalam operasional sehari-hari, sulit dimungkiri bahwa kertas masih menjadi kebutuhan vital bagi Perseroan. Pengadaan kertas masuk pos beban perlengkapan kantor. Pada 2015, anggaran yang digunakan untuk pembelian kertas sebesar Rp1,02 miliar, naik apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp914 juta. Anggaran tersebut dibelanjakan untuk pembelian kertas sebanyak 29.937 rim. Jumlah itu naik apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai 26.279 rim. Kenaikan penggunaan kertas terjadi karena ada penambahan jaringan kantor.

lhwai penggunaan kertas, kami terus berupaya untuk mengurangi penggunaannya dari tahun ke tahun. Ada berbagai upaya yang dilakukan, antara lain, menggunakan kertas secara bolak-balik, atau bila memungkinkan menggunakan kertas bekas. G4-EN2

The Company's commitment to minimize negative impacts of Company's operations to the environment has been implemented in the Company's day-to day operations. One of the policies and activities applied by the Company with regard to the mitigation of the Company's operational impacts on the environment is the implementation of the Electronic Memorandum Letters Application (EMLA). In the efforts to comply with Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management, the Company has implemented Electronic Memorandum Letter Application.

The Electronic Memorandum Letter Application has been implemented since 1998 by virtue of the Directors Circular Letter No. SE / 066 / DIR / VI / 1998 dated June 1, 1998 regarding Provisions and Procedures of Electronic Memorandum System. To improve efficiency and optimize the use of technology in the era of paperless correspondence, on June 15, 1998 the Company's internal formal correspondence system using papers was replaced by Electronic Memorandum System. This system will be continuously enhanced gradually, so in the end, the Company's correspondence system will be completely paperless. G4-EN1

In its daily operation, it is hard to deny the fact that paper is still the vital need of the Company. Procurement of paper is included in the expense for office equipment. In 2015, the budget used for the procurement of paper was as much as IDR1.02 billion, an increase if compared to 2014 when it reached IDR914 million. This budget was spent to procure paper as much as 29,937 reams of paper. This number increased if compared to 2014 when it was 26,279 reams of paper. The increase was due to additional office networks.

On the use of paper, we keep trying to reduce its use from year to year. There are various efforts made, one of them was to use the paper front and back, or if possible using used paper. G4-EN2

Upaya lain, dari sisi layanan kepada nasabah, Perseroan terus mengembangkan berbagai kebijakan agar penggunaan kertas semakin berkurang. Misalnya, menerbitkan rekening koran elektronik, layanan perbankan via layanan pesan pendek, phone banking, internet banking, dan lain-lain. Adanya berbagai kemudahan layanan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana elektronik, otomatis penggunaan kertas dapat terus dihemat, termasuk kertas di gerai ATM.

Dari sisi energi listrik, Perseroan masih menggabungkan anggarannya dengan beban/biaya penggunaan air. Pada 2015, biaya untuk listrik dan air mencapai Rp30,65 miliar, jumlah itu naik apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp28,97 miliar. Kenaikan terjadi karena ada perluasan dan penambahan jaringan kantor dan ATM.

Pada laporan tahun-tahun mendatang, kami akan menyajikan anggaran penggunaan listrik dan air secara terpisah beserta dengan satuan yang sesuai – listrik dalam *kilowatt hour* dan air dalam meter kubik-- sehingga lebih mudah untuk mengetahui kenaikan/penurunannya. **G4-EN3**

Mengingat bahwa pasokan listrik kian terbatas, Perseroan terus berupaya melakukan penghematan. Guna mengurangi penggunaan listrik, sekadar contoh, Perseroan rutin mengikuti *Earth Hour* (Jam Bumi) yang jatuh tiap Sabtu terakhir bulan Maret setiap tahunnya. Pada 2015, kegiatan berupa pemadaman lampu yang tidak diperlukan di perkantoran selama satu jam yang digagas oleh *World Wide Fund for Nature* (WWF) itu jatuh pada 28 Maret.

Untuk menghemat listrik, kebijakan pengelolaan gedung terhadap penggunaan listrik untuk penerangan dan AC ditetapkan untuk 8 Jam selama jam operasional untuk ruang kerja, sedangkan penggunaan listrik untuk penerangan dan AC pada ATM dan *Server* dilakukan selama 24 jam 7 hari penuh.

Other effort made by the Company in terms of service for the customers is by developing various policies to reduce the use of paper. For example, issuing electronic checking account, banking services via short message, phone banking, internet banking, etc. With various conveniences in services and the use of electronic facilities and infrastructure, automatically, the use of paper is being saved, including paper in ATM outlets.

In terms of power, the Company still combines power budget with the cost for water usage. In 2015, the cost for power and water reached IDR30.65 billion, an increase from the previous year which was at IDR28.97 billion. This increase was the result from the expansion and addition of office networks and ATMs.

In future reports, we will present separately between budget for power and budget for water, including the proper unit – power in kilowatt hour and water in cubic meter – so that it will be easier to know the increase/decrease. **G4-EN3**

Considering that power supply is getting more limited, the Company continues to make savings. In order to reduce power consumption, for example, the Company routinely participates in *Earth Hour* which falls on every last Saturday in March. In 2015, blackout activities which turn off unnecessary lighting in office for one hour was initiated by *World Wide Fund for Nature* (WWF) on March 28.

To save power, building management's policy on power usage for lighting and AC is for 8 hours during operation hours while power usage for lighting and AC in ATM and Servers is for 24 hours a day, 7 days a week.

Penghematan listrik juga kami lakukan dengan menggunakan alat-alat listrik hemat energi, seperti penggantian lampu biasa dengan lampu diode pancaran cahaya (*light-emiting diode/LED*). Pergantian lampu biasa menjadi LED sebanyak 207 buah. Selain itu, selama tahun 2015, Perseroan melakukan *mock-up* untuk satu Kantor Kas di Jakarta dengan 25 titik pengantian. Penggantian lampu juga dilakukan untuk penerangan pada *polesign/wallsign* sehingga terjadi penghematan listrik sebesar 20% dari tahun sebelumnya. G4-EN6

lhwal penggunaan air, Perseroan menggunakan air tanah dan air dari perusahaan daerah air minum (PDAM). Pada 2015, anggaran untuk penggunaan air sebesar Rp780 juta, dengan volume penggunaan sebesar 1.388.270 meter kubik. G4-EN8

Sama seperti listrik, pasokan air bersih juga kian terbatas. Sebab itu, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan penghematan. Hal itu, antara lain, ditempuh dengan menggunakan air daur ulang untuk sejumlah keperluan, seperti penyiraman tanaman. Penghematan air juga dilakukan dengan melakukan pengecekan secara rutin instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran. G4-EN10

lhwal air limbah, Perseroan tidak menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun dalam kegiatan operasionalnya. Pengelolaan limbah cair domestik dilakukan dengan menggunakan *septic tank* sehingga tidak menimbulkan beban biaya pengolahan, terkecuali bila untuk penyediaan kantor baru dimana biaya sudah termasuk dalam investasi kantor tersebut. G4-EN23

Perseroan juga peduli lingkungan dengan terus menekan emisi gas buang kendaraan bermotor guna mengurangi pencemaran udara. Hal itu dilakukan dengan secara rutin melakukan uji emisi kendaraan operasional kantor dan menggunakan bahan bakar beroktan tinggi. Pada 2015, kendaraan operasional kantor yang menjalani uji emisi sebanyak 141 buah. G4-EN21

Power saving is also done by using energy efficient appliances such as replacing ordinary lights light-emiting diode/LED lights. Replacement of ordinary lights to LED of 207 pieces. Additionally, in 2015, the Company conducted a mock-up for one Cash Office in Jakarta with 25 points of replacement. Lights replacement was also done for lighting on polesign/wallsign so there was a 20% saving of power cost compared to the previous year. G4-EN6

On water usage, the Company use ground water and water from the Regional Potable Water Company (PDAM). In 2015, the Company paid PDAM as much as IDR780 million for water usage of 1,388,270 cubic meter. G4-EN8

Similar to power, supply of clean water is getting more limited. So the Company is also committed to make savings. One of the ways to do this is by using recycled water for a number of needs such as watering plants. Water saving is also done by checking routinely water installation in order to immediately find and fix any leakage. G4-EN10

Regarding waste water, the Company did not produce hazardous material in its operational activity. Domestic waste water management is done by using septic tank so in order to avoid processing expenses, except for provision of new office where the cost is included in the office investment. G4-EN22

The Company also cares about reducing gas emission from motorized vehicles in order to reduce air pollution. This is done by routinely conducting office operational vehicle emission test and using high-octane fuel. In 2015, there were 141 operational vehicles which underwent the emission test. G4-EN21

Untuk mengurangi emisi, Perseroan juga secara berkala melakukan peremajaan kendaraan operasional yang lebih ramah lingkungan. Perseroan membatasi usia kendaraan bermotor operasional maksimal lima tahun. Pada 2015, ada sebanyak 26 unit kendaraan bermotor yang mengalami peremajaan dari total 585 kendaraan. Seluruh kendaraan operasional dilakukan dengan sewa kepada pihak ketiga. Biaya sewa kendaraan operasional untuk wilayah Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi pada 2014 tercatat sebesar Rp34,98 miliar, sedangkan pada 2015 sebesar Rp37,45 miliar.

Sementara itu, untuk mengurangi emisi bahan perusak ozon, Perseroan menempuh kebijakan untuk mengganti semua mesin pengatur ruangan yang sebelumnya menggunakan refrigeran sintesis freon R-22 dengan refrigeran yang lebih ramah lingkungan, seperti R-32 atau musicool 22. Selain lebih ramah lingkungan, refrigeran tersebut juga mampu menekan penggunaan listrik. Penggantian refrigeran AC dari R-22 menjadi R-32 sebanyak 210 buah, dari total AC sebanyak 2.494 buah. Selain itu, pada 2015, Perseroan melakukan *mock up* untuk dua kantor kas dengan 7 unit AC split sehingga terjadi penghematan biaya beban listrik sebesar 20%.

G4-EN20

Berkaitan dengan upaya mengurangi pemanasan global, Perseroan ikut menggiatkan penanaman tanaman, penghijauan atau pembuatan taman. Berkaitan dengan keanekaragaman hayati, selama ini Perseroan tidak memiliki atau menyewa lokasi operasional yang berada atau berdekatan dengan kawasan lindung dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, tidak ada dampak yang signifikan antara kegiatan operasional Perusahaan dengan kemungkinan terganggunya kawasan lindung atau kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. G4-EN11, G4-EN12

In order to reduce emission, the Company periodically renews operational vehicles which are more environmentally-friendly. The Company limits the age of motorized vehicles to not exceed 5 years of operation. In 2015, there were 26 units of motorized vehicles which were renewed from total of 585 vehicles. All operational vehicles are rented from third party. The cost for renting operational vehicles for the areas of Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi in 2014 was recorded at IDR34.98 billion while in 2015 it was recorded at IDR37.45 billion.

In order to reduce ozone depleting substances, the Company made the policy to replace all air conditioning machines which previously used synthetic refrigerant freon R-22 with more environmentally-friendly refrigerant such as R-32 or musicool 22. In addition to being environmentally-friendly, the refrigerant is also able to reduce the use of power. Replacement of AC refrigerant from R-22 to R-32 as many as 23 pieces from total AC of 2,494 pieces. Furthermore, in 2015, the Company conducted a mock up for two cash offices with 7 units of AC split, resulting in 20% power cost saving. G4-EN20

In relation to the effort to reduce global warming, the Company also participates in planting, greening or parks developing. In relation to biodiversity, the Company does not own or rent operation location which is in or adjacent to protected area with high level of biodiversity. Hence, there was no significant impact between the Company's operation and the possibility of disturbed protected area or areas with high biodiversity. G4-EN11, G4-EN12



Selain menggerakkan semua insan Perseroan agar menjaga dan melestarikan lingkungan dengan berbagai kebijakan internal, Perseroan juga senantiasa melakukan edukasi kepada nasabah ihwal pentingnya kelestarian lingkungan. Hal itu penting dilakukan karena Perseroan meyakini bahwa kelestarian lingkungan akan semakin terjaga apabila ada komitmen bersama untuk menjaganya.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan selalu terbuka jika mendapatkan laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perseroan. Namun demikian, pada masa pelaporan 2015, Perseroan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan. **G4-EN29**

In addition to encouraging all of the Company's people to maintain and preserve the environment through various internal policies, the Company keeps educating the customers regarding the importance of preserving the environment. This is important to be done because the Company believes that environmental sustainability will be more maintained if there is a mutual commitment to preserve it.

As a form of care for the environment, the Company is always open to complaint report from the community regarding the environmental impact which might have occurred related to the Company's operation. However, in 2015 reporting, the Company did not get fined or sanctioned in relation to non-compliance with laws concerning environmental issue. **G4-EN29**

# Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance





Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan kunci bagi keberlangsungan dan keberlanjutan sebuah perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola yang baik tersebut dalam operasional sehari-hari.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance principles is the very important part in achieving an optimal and sustainable business growth. Hence, the Company commits to realize good corporate governance in its daily operations.

## Kinerja Sosial Keberlanjutan

### Sustainable Social Performance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyesuaikan diri dengan sistem sosial di Indonesia, termasuk sistem sosial yang berlaku di daerah-daerah. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa penyesuaian seperti itu penting dan merupakan salah satu kunci keberlanjutan usaha dan kinerja sosial di masa-masa mendatang.

The Company always committed to adjust itself with the social system in Indonesia, including social system applied in regions. In regards to this, the Company believes that adjustment is important and one of the keys for future business sustainability and social performance.

Kinerja sosial keberlanjutan mencakup sub-kategori, yakni praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab atas produk. Dalam hal ini, Perseroan berupaya untuk memenuhi kaidah dan peraturan yang berlaku tentang keempat sub-kategori tersebut.

Sustainable social performance covers sub-category, that is, employment practice and work comfort, human rights, the community and responsibility for product. In this case, the Company seeks to comply with existing rules and regulations concerning the four sub-categories.

## Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja

### Employment and Work Comfort

Sebagai perusahaan yang taat azas dan taat aturan, Perseroan berusaha untuk mematuhi semua aturan dan perundangan yang berlaku. Terlebih dengan status Perseroan sebagai Perusahaan Publik, pengawasan terhadap operasional Perseroan menjadi lebih ketat lagi.

As a company that adheres to principles and rules, the Company strives to comply with all rules and regulations. Especially with regard to its status as a publicly listed company, the Company increase its supervision on the Company's operations.

Di bidang ketenagakerjaan, Perseroan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang ketenagakerjaan. Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan.

In employment field, the Company strives to comply with all laws and regulations in force related to employment. The Company pays a great attention and is highly committed to terms of equality in gender, employment opportunities, job training to increase the employees' professionalism as well as in commensurate reward system.

Pada 31 Desember 2015, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 6.378 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 4.343 orang merupakan pegawai tetap dan 2.035 orang karyawan tidak tetap. Jumlah karyawan tersebut naik 0,47% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada 31 Desember 2014, jumlah karyawan Bank Bukopin, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 6.348 karyawan. **G4-LA1, G4-LA12**

On December 31, 2015 there were 6,378 employees of the Company recorded. From this number, 4,343 were permanent employees and 2,035 employees were contract employees. Number of employees increased 0.47% if compared to the previous year. On December 31, 2014, the Company had 6,348 employees, including contract employees. **G4-LA1, G4-LA12**



Jumlah pegawai pada 2015 terdiri dari 3.750 pria dan 2.628 wanita dengan jumlah terbesar berdasarkan usia berada pada rentang 25-30 tahun, yakni 1.948 orang. Adapun sebaran karyawan berdasarkan lokasi, sebanyak 1.275 berada di Kantor Pusat dan 5.103 di Kantor Cabang dan Wilayah. **G4-LA1, G4-LA12**

Sepanjang 2015, Perseroan melakukan penambahan pegawai tetap baru sebanyak 888 orang, yang terdiri dari 459 orang pria dan 429 wanita. Dari jumlah itu, tidak ada yang ditempatkan di Kantor Pusat, 22 orang ditempatkan di Kantor Wilayah dan 686 orang di kantor cabang. Sementara itu, jumlah karyawan tidak tetap baru ada sebanyak 884 orang. Jumlah itu naik apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai 741 orang.

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga anak, dan semua pegawai bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Komitmen tidak adanya eksploitasi pekerja anak dan kerja paksa juga menjadi prasyarat yang ditentukan Perseroan dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan pemasok, seperti penyedia jasa tenaga kerja tidak tetap. Pada masa pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan. Juga, tidak ada pengaduan berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan. **G4-HR5, G4-HR6, G4-LA15, G4-LA16**

In 2015, employees comprised of 3,750 male employees and 2,628 female employees with most employees in the range between 25-30 years old, as many as 1,948 people. Employee distribution based on location were 1,275 at the Central Office and 5,103 employees were at Branch and Regional Office. **G4-LA1, G4-LA12**

In 2015, the Company added 888 new employees, consisting of 459 males and 429 females. From this number, nobody was placed in the Central Office, 22 people was placed in Regional Office, and 686 people was placed in Branch Office. There were 884 new contract employees. This number increased if compared to 2014 where there were 741 new contract employees.

In its daily operations, the Company does not hire minors, and all employees work according to their respective working hours without any coercion. Commitment to no exploitation of minors and forced labor also becomes the prerequisite set by the Company in building relationship with supplier company, such as contract labor supplier. In the reporting period, there was no negative impact or potential negative impact for employment practice in the supply chain. There was also no complaint related to employment practice. **G4-HR5, G4-HR6, G4-LA15, G4-LA16**



## Hubungan Industrial

### Industrial Relations

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Oleh karena itu, dalam operasional sehari-hari, Perseroan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Perseroan menerapkan pembinaan hubungan industrial. Hal itu penting karena Perseroan menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja

The Company seeks to create a harmonious, aligned and equal relationship between the Company and its employees. Therefore, in the course of its operations, the Company seeks to optimize human resources management by taking into account the employees' interests.

As part of the implementation of quality human resources management policies and by taking into account of the interests of the two parties, the Company implements industrial development relations due to its recognition that the success of HR field is always preceded by the successful development of harmonious industrial relations between the Company and its employees.

## Turn Over Karyawan **G4-LA1**

### Employee Turn Over G4-LA1

Ilhwal *turn over* karyawan, Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah. Pada tahun 2015 jumlah pekerja Perseroan berjumlah 6.378 orang, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 6.348 orang. Sepanjang tahun 2015, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 493 orang, yakni 50 orang memasuki masa pensiun, 7 orang meninggal dunia dan 436 orang mengundurkan diri.

The Company strives to do its best in managing employee turnover level, one of which by constantly reviewing existing policies related to remuneration and benefits package for its employees. Besides material rewards, improvement has always been done in order to create a conducive and fun working environment for employees.

With such a good working environment, the Company's employee turnover rate tends to be low. In 2015, the Company's headcount was 6,378, an increase compared to the previous year of 6,348. Throughout 2015, the Company terminated the employment of 493 employees consisting of 50 employees retired, 7 employees passed away and 436 people resigned.

## Kesejahteraan Karyawan

### Employee Welfare

Kepada karyawan tetap, Perseroan memberikan gaji/upah dan tunjangan bulanan, memiliki hak untuk beragam cuti (cuti tahunan, cuti bersama, cuti panjang, cuti menunaikan haji bagi yang beragama Islam, cuti ekstra –misalnya melangsungkan pernikahan, cuti karena sakit, dan cuti di luar tanggungan), tidak masuk bekerja pada hari pertama dan kedua waktu haid, serta hak istirahat bagi yang mau melahirkan.

Kepada karyawan perempuan yang akan melahirkan, Perseroan menjamin pelaksanaan hak istirahat melahirkan, yakni 1,5 (satu koma lima) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (satu koma lima) bulan setelah melahirkan. Pada 2015, karyawan yang mengambil hak istirahat melahirkan ada sebanyak 202 orang. Dari jumlah itu, semua kembali bekerja di Bank Bukopin. **G4-LA3**

Di luar gaji/upah, tunjangan bulanan, dan pensiun, karyawan tetap pasti akan menjalani pensiun pada usia tertentu. Sebelum karyawan memasuki masa pensiun, Perseroan memiliki kebijakan Masa Pra-Pensiun sebagai berikut:

1. Untuk memberikan kesempatan kepada pekerja untuk mempersiapkan diri dalam memasuki masa pensiun, maka pada 6 (enam) bulan terakhir masa kerja, pekerja dibebastugaskan dari pekerjaannya (Masa Persiapan Pensiun).
2. Selama masa persiapan pensiun, pekerja mendapatkan gaji pokok, tunjangan makan dan transport serta tunjangan posisi.

Untuk menyiapkan karyawan yang akan pensiun bisa memenuhi kebutuhan hidupnya secara berkualitas, Perseroan mengadakan sejumlah pelatihan ketrampilan kepada mereka di masa pra-pensiun. **G4-LA10**

Sepanjang 2015, pelatihan ketrampilan yang diberikan kepada mereka adalah Training Purnabhakti 2015 pada 20-22 Mei 2015. Selain para motivator, pemberi materi adalah orang-orang yang sudah berhasil menekuni usaha, seperti pemilik salon kecantikan, kebugaran, rias pengantin, restoran, perikanan, cuci helm, laundry kiloan, air isi ulang, counter HP/laptop, dan dilengkapi dengan kunjungan ke Kuntum Nurseries, Tajur, Bogor.

**G4-LA2, G4-LA10**

For permanent employees, the Company provides salary/wage and monthly allowance, rights for various leaves (annual leave, mutual leave, sabbatical, Hajj Pilgrimage leave for Moslem employees, extra leave – for example, sick leave and unpaid leave), not coming to work on the first and second day of period, and rest rights for those who will give birth.

For employees who will give birth, the Company guarantees the implementation of the rights to rest, that is, 1.5 (one and a half) months prior to giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth. In 2015, there were 202 employees who took the rest rights. Out of this number, returned to work for the Company. **G4-LA3**

In addition to salary/wage, monthly allowance, and pension, employees are ensured to have retirement in a certain age. Prior to employees entering retirement, the Company has Pre-Pension policy as follows:

1. To provide opportunity for employees to prepare themselves for retirement, then for the last 6 (six) months of their tenure, they will be relieved of their job (Retirement Preparation Period).
2. During the pension preparation period, employees receive basic salary, food and transport allowance and position allowance.

To prepare the retiring employees to be able to fulfill their lives' needs with quality, the Company held a number of skills training for those in their pre-retirement period. In 2015, skills training provided to them are as follows: **G4-LA10**

Throughout 2015, skill trainings provided was Post-Service Training 2015 on May 20-22, 2015. In addition to motivators, presenters were individuals who have been successful in running businesses related to beauty parlors, health and fitness centers, laundry, bridal make-up artist, restaurants, potable water refill, mobile phone/laptop shops, and also coupled with visits to Kuntum Nurseries in Tajur Bogor.

**G4-LA2, G4-LA10**

Jika karyawan tetap memiliki berbagai hak seperti tersebut di atas, maka karyawan kontrak memiliki hak-hak yang sama. Pada dasarnya, antara karyawan tetap dengan karyawan kontrak yang berbeda hanya soal jangka waktu kerja. Prosedur yang berlaku di Perseroan, sebelum menjadi karyawan tetap, maka karyawan tersebut menjadi karyawan kontrak terlebih dulu selama dua tahun. Apabila hasil *review* selama kontrak menyatakan bahwa karyawan tersebut memenuhi kualifikasi, maka yang bersangkutan diangkat menjadi karyawan tetap. Apabila hasil *review* menunjukkan hasil sebaliknya, maka karyawan kontrak tersebut tidak diangkat atau diputus kontraknya. G4-LA2

If the employees have a number of rights as mentioned above, then contract employees have the same rights. Essentially, what differentiates between permanent and contract employees is tenure. In the existing procedure of the Company, prior to becoming permanent employee, then the employee becomes contract employee first for two years. If the review during the contract period states that the employee is qualified, then the said employee will be appointed as permanent employees. If the result of the review shows otherwise, then the contract employee will not be appointed or the contract is terminated. G4-LA2

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Occupational Health and Safety

Perseroan selalu berupaya menjamin kesehatan dan keselamatan karyawannya pada saat bekerja. Dalam hal kesehatan karyawan dan keluarganya, Perseroan mendaftarkan karyawannya kepada BPJS Kesehatan yang sifatnya *mandatory*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan bekerja sama dengan perusahaan asuransi kesehatan komersial dengan benefit atau manfaat rawat inap, rawat jalan, rawat gigi maupun melahirkan, fasilitas dokter Perusahaan yang siaga di kantor, bantuan biayaacamata dan melahirkan. Asuransi kesehatan dapat digunakan di sebagian besar rumah sakit di kota-kota besar, termasuk kota-kota dimana terdapat Kantor Cabang Bank Bukopin.

Dokter Perusahaan yang siaga di kantor bisa dimanfaatkan oleh karyawan sebagai pertolongan pertama di saat kesehatannya menurun sehingga mengganggu aktivitas kerjanya (*first aid medical help*). Selain itu, juga menjadi tempat konsultasi kesehatan karyawan.

Sebagai langkah pencegahan, secara rutin Perseroan mengadakan edukasi kesehatan kepada karyawan melalui seminar dan *talk show* kesehatan (*healthy talk*) yang biasanya juga dibarengi dengan *medical check up* gratis.

The Company always tries to ensure employees' occupational health and safety. In terms of health of its employees and their families, the Company registers all of its employees to Health BPJS. In addition, the Company provides healthcare services in partnership with commercial health insurance company through in patient care, out-patient care, dental care and childbirth insurances, the Company's doctors who are always standby at the office, prescription glasses and childbirth benefits. Health insurance can be used in most hospitals in major cities including the cities where there is Bank Bukopin Branch Office.

The Company's doctors who standby at the office can be used by employees as first aid when their health condition are declining and interrupting their work performance (*first aid medical help*). In addition, it can also be a place for medical consultation.

As a precautionary measure, the Company holds routine health education to its employees through seminars and healthy talks that are usually coupled with free medical checkup.

Perseroan juga mendaftarkan karyawannya dalam Program BPJS Ketenagakerjaan dimana selain Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, mulai bulan Juli 2015 juga mengikutsertakan karyawannya dalam Program Jaminan Pensiun yang diselenggarakan BPJS Ketenagakerjaan.

Sebagai salah satu langkah pencegahan kecelakaan kerja di ruangan kantor, Perseroan senantiasa memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman. Misalnya, penggunaan peralatan listrik yang standar dari Perusahaan, selalu mematikan komputer dan alat listrik lain apabila tidak dipergunakan.

Perseroan juga rutin menyelenggarakan simulasi penanganan dan evakuasi apabila terjadi bencana alam atau kebakaran. Pemasangan rambu-rambu evakuasi juga telah dilakukan di berbagai titik. Pemeriksaan dan perawatan peralatan keselamatan, seperti tabung pemadam kebakaran dan alarm juga rutin dilakukan.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan Perseroan, sepanjang tahun 2015 tidak ada karyawan yang mengalami cedera ringan, berat, bahkan kematian, akibat pekerjaan yang dijalannya. Juga tidak ada laporan mengenai karyawan yang terkena penyakit atau berisiko terkena penyakit tertentu yang terkait dengan pekerjaannya sehari-hari. Uraian lebih rinci mengenai kesehatan dan keselamatan kerja tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama [G4-LA6](#), [G4-LA7](#), [G4-LA8](#)

The Company also registered its employees in BPJS Employment Program where in addition to Pension Plan, accident insurance, life insurance, starting July 2015, the Company also registered its employees in Pension Insurance Program run by Employment BPJS.

As one of the prevention measures of occupational accidents in the office, the Company always disseminates the safe use of work equipment, for example: the use of the Company's electrical equipment standards, always turn off the computer and other electrical equipment when not in use.

The Company regularly organizes simulation handling and evacuation in the event of a natural disaster or a fire. Evacuation signposts are also installed at various points. Inspection and maintenance of safety equipment such as fire extinguishers and alarms are also routinely performed

With various efforts made by the Company, in 2015 there was no employee who experienced minor injury, severe injury, or even death caused by the work they do. There was also no report about employee who suffered from certain disease related to their daily work. More detailed elaboration regarding work health and safety is covered in the Collective Labor Agreement. [G4-LA6](#), [G4-LA7](#), [G4-LA8](#)

## Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan **G4-LA9**

### Equality in Education and Training Programs G4-LA9

Untuk meningkatkan *skill* dan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional perusahaan, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan. Setiap karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan. Adapun dana pendidikan untuk pengembangan kompetensi karyawan Bank Bukopin selama 2015 adalah sebesar Rp49.253.647.772

Sepanjang tahun 2015, Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah melaksanakan sejumlah program pengembangan karyawan, berupa pelatihan sertifikasi dan seminar. (Selengkapnya bisa dibaca dalam Laporan Tahunan Bank Bukopin 2015 pada Bab 5 "Unit Pendukung Bisnis-SDM").

In order to improve employees' skills and capacity to support the Company's operations, the Company organizes education and training programs. Every employee of the Company has an equal opportunity to participate in education and training programs. However, the programs to be held should be tailored in accordance with the Company's need and development plan. In 2015, education fund for competency building of the Company's employees was IDR49,253,647,772

Throughout 2015, Human Resources Development Division has implemented several employee development programs, in the form of certification trainings and seminar. (Details can be seen in 2015 Annual Report of Bank Bukopin, Chapter 5 "Business Support Unit – HR").

## Remunerasi, Mutasi dan Promosi **G4-LA13, G4-LA11**

### Remuneration, Transfer, and Promotion G4-LA13, G4-LA11

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan menjaga *competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan.

Sistem remunerasi Perseroan bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing perusahaan di Industri Perbankan. Perseroan menerapkan konsep *Total Remunerations*, dimana remunerasi yang diberikan tidak hanya bersifat *cash bases* namun juga disediakan berbagai *benefit* dan fasilitas yang diperuntukkan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan.

The Company always pays attention to the welfare of its employees, one of them through remuneration strategy under constant review in accordance with the Company's need and by maintaining competitiveness in the industry, which in turn can support superior performance in achieving the targets of the Company.

The Company's remuneration system aims to support the Company's strategic objectives. A good remuneration system is expected to be able to support the Company's competitiveness in banking Industry. The Company applies Total Remunerations concept, where remuneration is not merely cash bases, but also provides various benefits and facilities that motivate and retain employees.



Struktur remunerasi Perseroan yang sifatnya *cash* terdiri dari *basic pay* dan *incentive pay*, di mana *basic pay* merupakan remunerasi yang rutin diterima oleh karyawan setiap bulan, sementara *incentive pay* merupakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja karyawan. *Incentive pay* digunakan sebagai pemanis yang menjadi salah satu cara menarik, memotivasi, dan sekaligus mempertahankan karyawan yang berkinerja unggul. Pengkajian ulang terhadap sistem remunerasi tersebut secara berkala dilakukan mengacu pada kemampuan internal Perusahaan dan kondisi eksternal (tingkat inflasi dan perekonomian).

The Company's remuneration structure consists of basic pay and incentive pay. Basic pay is a regular remuneration received by employees every month, while incentive pay is a remuneration based on employee performance. Incentive pay is used as a sweetener which is one way to attract, motivate and simultaneously retain superior performers. Review on the remuneration system is regularly performed by referring to the Company's internal capability and external conditions (inflation rate and economy).

Selama 2015, Perseroan telah melakukan rotasi, promosi, dan demosi terhadap 575 karyawan. Rincian jumlah rotasi, promosi, serta rotasi dan promosi sesuai dengan jenjang jabatan/pangkat selama 2015 sebagai berikut:

Throughout 2015, the Company has conducted rotation/transfer, promotion and demotion to 575 employees. Detail number of rotation and promotion according to position in 2015 is as follows:

NO	Mutasi Mutation	Keterangan Description		Jumlah Total
		Direktorat Sama Same Directorate	Direktorat Beda Different Directorate	
1	Promosi Promotion	201	35	236
2	Rotasi Rotation	160	175	335
3	Demosi Demotion	4	0	4
Jumlah Total		365	210	575

## Hak Asasi Manusia

### Human Rights

Perseroan berkomitmen penuh untuk menghargai hak asasi manusia dalam menjalankan usaha, baik dalam layanan maupun di internal Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa semua orang setara dan memiliki kedudukan yang sama tanpa harus melihat faktor suku, agama, ras, gender, dan budaya. Dengan komitmen seperti itu, maka Perseroan menentang segala bentuk praktik yang melanggar hak asasi manusia, baik melalui ucapan maupun tindakan. **G4-HR 2**

Perseroan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur atau memaksa karyawan bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, moral karyawan. **G4-HR5**

Jika terjadi diskriminasi atau pelecehan, Perseroan telah memiliki standar baku yang tepat dan cepat, dengan melakukan tindakan sesuai norma dan perundangan yang berlaku, serta membuat skema preventif agar hal tersebut tidak terjadi lagi di kemudian hari. Jika terjadi kasus pelecehan, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kerahasiaan semua pihak, termasuk korban, terduga pelaku, dan pemberi informasi. Pada tahun pelaporan, tidak ada laporan mengenai praktik diskriminasi yang terjadi di Perseroan. **G4-HR3**

Berkaitan dengan pelatihan hak asasi manusia kepada Satuan Pengamanan, Perseroan menyerahkan sepenuhnya kepada pihak ketiga sebagai pemasok, atau penyedia jasa tenaga Satuan Pengamanan. Pada masa pelaporan, tidak ada pengaduan yang berkaitan dengan praktik pelanggaran hak asasi manusia oleh Perseroan. **G4-HR7**

Penghargaan kepada hak asasi manusia juga diwujudkan Perseroan dengan memberikan kebebasan untuk berserikat bagi karyawan untuk aktif dalam Serikat Pekerja. Sebelumnya, di lingkungan Perseroan terdapat 2 (dua) organisasi serikat pekerja (SP), yaitu SP99 yang didirikan sejak 12 Nopember 1999, dan Serikat Pekerja Bukopin (SPB) yang berdiri sejak 2 Agustus 2011. Berdasarkan hasil Mubes SP 99 dan SPB disepakati bahwa kedua SP melebur menjadi satu dengan mendirikan SP baru. Saat ini telah terbentuk SP baru bernama Serikat Pekerja PT Bank Bukopin Tbk (SPBB) yang didirikan pada 11 Agustus 2015. Perjanjian Kerja Bersama telah ditandatangani oleh

The Company is fully committed to appreciate human rights in running its business, both in the Company's service and internal organization. In this case, the Company believes that all people are equal and have the same position regardless of factors like ethnicity, religion, race, gender, and culture. With this commitment, the Company is against any practice which violates human rights, in verbal or in action. **G4-HR 2**

The Company is also committed to never employ minors or force employees to work with minimum wage which can harm physical, mental and moral development of employees. **G4-HR5**

If there is discrimination of harassment, the Company already has proper and swift standards, by taking action in line with the existing norms and laws, and by developing preventive scheme so that it will not happen again in the future. If there is a harassment case, the Company is committed to protect the confidentiality of all parties, including victim, suspected perpetrator, and individual providing information. In the reporting year, there was no report on discrimination practice which happened in the Company. **G4-HR3**

In relation to human rights training to Security Unit, the Company fully handed over to third party as supplier or service provider for Security Unit personnel. In the reporting period, there was no complaint related to practice of human rights violation by the Company. **G4-HR7**

Appreciation to human rights is also materialized by the Company by providing the freedom of association for employees, to be active in the labor union. Previously, there are 2 (two) labor unions in the Company i.e., SP99 established on November 12, 1999 and Bukopin Labor Union established on August 2, 2011. Based on SP 99 Great Deliberation, agreed by both SPS, they both merged into a new Labor Union. Currently, an SP called PT Bank Bukopin, Tbk. Labor Union established on August 11, 2015. The Collective Labor Agreement was signed by the Company and Labor Union. The Collective Labor Agreement was validated by institution authorized in the area of employment, in line with

Perseroan dan Serikat Pekerja. Perjanjian Kerja Bersama tersebut telah disahkan oleh instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan, sesuai keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.Kep.109/PHIJSK-PKKAD/PKB/VII/2015 tanggal 14 Juli 2015 tentang pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama PT Bank Bukopin, Tbk. Sampai 31 Desember 2015, keanggotaan SPBB telah mencapai 3.000 orang. Penghargaan terhadap praktik menghargai hak asasi manusia juga menjadi salah satu patokan yang dipakai Perseroan dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan rekanan atau pemasok. Pada tahun pelaporan, tidak ada laporan tentang pelanggaran hak asasi manusia di Perseroan maupun di perusahaan pemasok. **G4-HR4, G4-HR12**

Dalam operasional sehari-hari, Bank Bukopin yang beroperasi di 23 propinsi di Indonesia sangat terbuka kemungkinan untuk bersentuhan dengan masyarakat adat di setiap daerah. Bahkan, masyarakat adat merupakan salah satu sasaran layanan Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak-hak masyarakat adat tersebut. Masyarakat adat tak lain adalah "Komunitas-komunitas yang hidup berdasarkan asal usul leluhur secara turun-temurun di atas suatu wilayah adat, yang memiliki kedaulatan atas tanah dan kekayaan alam, kehidupan sosial budaya yang diatur oleh Hukum adat dan Lembaga adat yang mengelola keberlangsungan kehidupan masyarakatnya." Sepanjang 2015, tidak ada laporan insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. **G4-HR8**

Sementara itu, berkaitan dengan masyarakat lokal, yakni komunitas yang berada di sekitar tempat Bank Bukopin beroperasi, Perseroan selalu berusaha untuk melibatkan mereka. Selain membuka peluang mereka untuk bisa bergabung di Perseroan dengan menempuh prosedur yang berlaku, pelibatan masyarakat lokal juga dilakukan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan mereka. Dalam periode pelaporan, melalui berbagai pendekatan yang selama ini ditempuh, tidak ada operasional Bank Bukopin yang berdampak negatif ada aktual terhadap masyarakat lokal. **G4-EC6, G4-SO1, G4-SO2**

the decision of the Directorate General of Industrial Relation Development and Labor Social Security No.Kep.109/PHIJSK-PKKAD/PKB/VII/2015 dated July 14, 2015 concerning the registration of Collective Labor Agreement of PT Bank Bukopin, Tbk. As of December 31, 2015, SPBB membership reached 3,000 people. Award for practice of appreciating human rights was also one of the benchmarks used by the Company to build relationship with partner companies or suppliers. In the reporting period, there was no report about human rights violation in the Company or in supplier company. **G4-HR4, G4-HR12**

In its daily operation, Bank Bukopin who operates in 23 provinces in Indonesia has high possibility to come into contact with indigenous people in each area. Moreover, indigenous people is one of the targets of service of the Company. To this end, the Company upholds the rights of these indigenous people. Indigenous people are none other than "Communities who live based on the ancestral origins of hereditary in an indigenous territory, having sovereignty over land and natural resources, socio-cultural life regulated by customary law and customary institution which manage the survival of their community." In 2015, there was no report of violation incident involving the rights of indigenous people. **G4-HR8**

In the meantime, in regard to local community, that is, community living around Bank Bukopin operates, the Company always tries to involve them. In addition to opening the opportunity for them to join the Company through the existing procedure, local community involvement is also done through various activities of corporate social responsibility. In this case, the Company is committed to develop their capacity and their life. In the reporting period, through various approaches, there was no Bank Bukopin's operation which impacted negatively the local community. **G4-EC6, G4-SO1, G4-SO2**

## Antikorupsi

### Anti-corruption

Sejalan dengan semangat pemerintah Indonesia untuk memberantas korupsi, manajemen Bank Bukopin memiliki komitmen serupa. Komitmen itu tak terpisahkan dengan implemantasi prinsip tata kelola yang baik (GCG), yang tujuannya antara lain meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham. Praktik antikorupsi semakin bermakna karena Perseroan merupakan lembaga yang mendapat amanat untuk mengelola uang nasabah dalam jumlah yang sangat besar.

Untuk menjaga amanat, sekaligus meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham, maka pintu-pintu yang membuka peluang terjadinya penyalahgunaan kekuasaan, termasuk kemungkinan terjadinya praktik gratifikasi dan penyuapan, musti ditutup. Komitmen menutup peluang terjadinya korupsi berlaku bagi manajemen Bank Bukopin dari lini terbawah hingga teratas. Dengan komitmen tersebut, pada 2015 tidak ada insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil atas insiden tersebut. **G4-SO3, G4-SO5**

Guna mendukung semangat antikorupsi, pada 2015, Perseroan telah melakukan *workshop* dan pelatihan antikorupsi yang dilakukan oleh Bagian Anti-Fraud. Hal itu penting sebagai sarana untuk mensosialisasikan komitmen Perseroan kepada seluruh insan Bank Bukopin, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang dan wilayah. Komitmen antikorupsi juga disampaikan oleh Perseroan kepada perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra Bank Bukopin. **G4-SO4**

In line with the spirit of the Indonesian government to eradicate corruption, Bank Bukopin's management has a similar commitment. This commitment is inseparable with Good Corporate Governance principles implementation, aimed to improve the customer and shareholders' trust. Anticorruption practice is getting more meaningful because the Company is an institution given the mandate to manage the customers' money in a very huge amount.

In order to keep this mandate and to improve the customer and shareholders' trust, then doors which open opportunities for abuse of power, including the possibility for practice of gratification and bribery, must be closed. The commitment to close corruption applies to Bank Bukopin's management, from the lowest to the highest lines. With this commitment, in 2015, there was no proven incident of corruption and action taken for the incident. **G4-SO3, G4-SO5**

In order to support anticorruption spirit, in 2015, the Company conducted workshop and anticorruption training held by Anti-Fraud Section. This is important as the facility to socialize the Company's commitment to all individuals in Bank Bukopin, in central office, branch or in the regions. Anticorruption commitment was also expressed by companies who are Bank Bukopin's partners. **G4-SO4**

## Penggunaan Dana untuk Kegiatan Politik

### Fund Use for Political Activity

Sepanjang tahun 2015, Perseroan tidak terlibat dan berkontribusi dalam aktivitas politik, baik secara finansial maupun kegiatan lainnya. G4-SO6

In 2015, the Company was not involved or contributed in political activity, be it financially or through other activity. G4-SO6

## Anti-Persaingan

### Anti-Competition

Dalam melaksanakan bisnis, Perseroan senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli dan *antitrust*. Untuk memenangkan persaingan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2015, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Bank Bukopin. G4-SO7

In conducting its business, the Company is always prepared to compete in a healthy way, against monopoly and antitrust. In order to win the competition, the Company strives as maximum as possible by developing special strategies, adjusted to the program and target to be achieved. In 2015, there was no report or action of anti-competition related to Bank Bukopin's business practice. G4-SO7

## Fungsi Kepatuhan

### Compliance Function

Pelaksanaan fungsi kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan ketahanan perbankan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan senantiasa menekankan pada peran aktif dari seluruh elemen organisasi kepatuhan yang terdiri dari Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, Kepala Divisi Kepatuhan, dan Satuan Kerja Kepatuhan. Perseroan melaksanakan fungsi Kepatuhan dengan mengacu pada PBI No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Implementation of compliance function is one of the important elements in improving banking resilience. The implementation of compliance always emphasizes on active role from all elements of the compliance organization consisting of the Director who oversees compliance function, the Head of Compliance Division, and Compliance Task Force. The Company implements Compliance function by referring to PBI No. 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 concerning the Implementation of Commercial Bank Compliance Function.

Selama masa pelaporan, tidak ada sanksi dan denda moneter yang signifikan akibat terjadinya pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan praktik dan operasional Perseroan. G4-SO8

During the reporting period, there was no significant sanction or monetary fines due to violation of laws and regulations related to the Company's practice and operation. G4-SO8



# Tanggung Jawab Atas Produk Kepada Nasabah

## Product Responsibility for Customers

Perseroan berupaya untuk memberikan perhatian yang besar kepada konsumen/nasabah. Salah satu langkah yang ditempuh Perseroan adalah dengan terus meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani nasabah, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*).

Perseroan juga telah mengeluarkan SOP pelayanan nasabah yang ditetapkan melalui keputusan Direksi. Dengan SOP tersebut diharapkan nasabah dapat merasakan *experience* yang sama dimana pun mereka bertransaksi dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menciptakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

The Company seeks to provide great attention to consumers/customers. One of the efforts made is by keep improving the customers' satisfaction level by providing the best service. Best service is not only defined as serving the customers, but also providing maximum protection to consumers (*product responsibility*).

The Company has also issued customer service SOP set through the decision of the Directors. With this SOP, it is expected that the customers can feel the same experience wherever they do transaction with the Company. In addition, the Company also seeks to create products which meet the customers' needs.

### Pelaksanaan Kebijakan

#### 1. Consultative Selling

Dalam memasarkan produk dan layanannya, Perseroan berupaya untuk mengerti kebutuhan nasabah sehingga dapat memberikan masukan mengenai produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

#### 2. Penanganan Pengaduan Nasabah

Perseroan secara sistematis melakukan penanganan pengaduan nasabah melalui *Complaint Tracking System* (CTS) yang mencatat dan menyimpan setiap informasi mengenai pengaduan nasabah. Penyelesaian atas pengaduan nasabah dilakukan oleh unit-unit kerja yang bersangkutan. Sebagai salah satu langkah untuk mempercepat penyelesaian pengaduan nasabah maka pada CTS telah terdapat *service level* yang menjadi acuan bagi unit-unit kerja terkait yang menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah.

#### 3. Call Center 24 jam

Untuk penanganan pengaduan nasabah melalui telepon, Perseroan menyediakan layanan 24 jam 7 hari seminggu yakni melalui layanan *Call Center* HALO BUKOPIN 14005. Cukup menghubungi nomor 14005, *Customer Service Officer* Halo Bukopin akan senantiasa menanggapi setiap pengaduan nasabah yang diterima.

### Implementation of Policies

#### 1. Consultative Selling

In marketing its products and services, the Company seeks to understand the customers' needs in order to obtain input for products and services which meet the customers' needs.

#### 2. Handling Customers' Complaint

The Company systematically handles customers' complaints through *Complaint Tracking System* (CTS) which records and stores every information regarding customers' complaints. Settlement of customers' complaints is carried out by relevant work units. As one of the steps to accelerate settlement of customers' complaints, CTS already has service level as reference for relevant work units which handle and settle customers' complaints.

#### 3. 24 Hours Call Center

For customers' complaints handling through phone call, the Company provides 24 hours, 7 days a week service called *Call Center* HALO BUKOPIN 14005. Simply call the number 14005, *Customer Service Officer* Halo Bukopin will respond to each customer's complaint.

Selama tahun 2015, Perseroan menerima pengaduan nasabah atas produk dan jasa Perseroan sebanyak 14.998 pengaduan dengan kategori sebagai berikut:

- a. Terkait penggunaan kartu kredit sebanyak 6.207 pengaduan
- b. Terkait kartu debit dan mesin ATM sebanyak 8.340 pengaduan
- c. Terkait indikasi penipuan sebanyak 72 pengaduan.
- d. Terkait transaksi *electronic banking* sebanyak 448 pengaduan

Dari semua pengaduan tersebut, sebanyak 97% dapat diselesaikan sesuai standar yang berlaku, sedangkan sisanya sebanyak 3% pengaduan masih dalam proses penyelesaian. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan senantiasa menempatkan privasi pelanggan sebagai hal yang tak bisa ditawar. Hanya dengan cara itulah, pelanggan tidak khawatir untuk melaporkan dan mengadukan jika ada layanan Bank Bukopin yang dinilai mengecewakan atau tidak memuaskan. G4-SO11, G4-PR8

Berkaitan dengan produk dan layanan, Perseroan senantiasa tunduk dan taat pada peraturan perundangan yang berlaku. Produk yang dikeluarkan Perseroan dilansir dengan label atau nama yang jelas, serta dipublikasikan secara luas. Selain itu, tidak ada produk dan layanan Perseroan yang dilarang atau disengketakan. Sepanjang 2015, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan tentang pelabelan produk, komunikasi pemasaran, promosi dan sponsor berkaitan dengan produk dan layanan. Juga tidak ada sanksi dan denda moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa. G4-PR3, G4-PR4, G4-PR6, G4-PR7, G4-PR9

Sementara itu, untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap layanan Bank Bukopin, Perseroan secara rutin mengadakan survei. Survei terbaru dilakukan pada periode 2014-2015 dengan hasil 91,7% nasabah menyatakan puas terhadap layanan yang diberikan Perseroan. G4-PR5

In 2015, the Company received customers' complaints for the Company's products and services as many as 14,998 complaints, categorized as follows:

- a. Related to credit cards usage 6,207 complaints
- b. Related to debit cards and ATM machines 8,340 complaints
- c. Related to indication of fraud 72 complaints.
- d. Related to electronic banking transaction 448 complaints

From all the complaints, 97% were settled in accordance with the existing standards while the remaining 3% of the complaints are still in the settlement process. For the incoming complaints, the Company always treats the customers' privacy as non-negotiable. Only with this way that the customers are not worried to report and complaint if there is any Bank Bukopin's service which they believe disappointing or unsatisfactory. G4-SO11, G4-PR8

In terms products and services, the Company always comply with the existing rules and regulations. Products issued by the Company are labeled or named clearly, published widely. In addition, there are no products or services of the Company which are prohibited or disputed. In 2015, there was no incident of non-compliance with rules on product labeling, marketing communication, promotion and sponsorship related to the products and services, and there was no sanction or monetary fines due to non-compliance with the existing laws and regulations related to provision and usage of products and services. G4-PR3, G4-PR4, G4-PR6, G4-PR7, G4-PR9

In order to understand customers' satisfaction with Bank Bukopin's service, the Company routinely holds survey. The latest survey was done in the period of 2014-2015 with the result of 91.7% customers stating their satisfaction with services provided by the Company. G4-PR5

# Indeks GRI4 Inti/Core

## Core GRI4 Index

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
<b>Strategi Dan Analisis</b> Strategy And Analysis		
G4-1	Pernyataan dari pembuat keputusan paling senior Statement from the most senior decision maker	9
G4-2	Dampak, risiko, dan peluang utama. Impacts, risk dan opportunities	9
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
G4-3	Nama perusahaan Name of Company	14
G4-4	Merek, produk, dan layanan utama. Brand, product and main service.	17
G4-5	Lokasi kantor pusat perusahaan Company's location of main office	14
G4-6	Wilayah operasi Areas of operations	14
G4-7	Kepemilikan dan badan hukum Ownership and legal entities	14
G4-8	Pangsa pasar Market share	18
G4-9	Skala perusahaan Scale of Company	20
G4-10	Jumlah dan komposisi karyawan Corporate scale and composition of employees	20
G4-11	Perlindungan karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama. Employee protection through Collective Labor Agreement.	20
G4-12	Rantai pasokan Supply chain	20
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan Significant change during reporting period	21
G4-14	Pendekatan atau penerapan prinsip kehati-hatian Approach or implementation of precautionary principles	21
G4-15	Kepatuhan pada prinsip-prinsip dan inisiatif eksternal Compliance with external principles and initiatives	21
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi Membership in associations	23
<b>Ruang Lingkup Dan Batasan Laporan</b> Scope And Limitation Of Reporting		
G4-17	Daftar entitas perusahaan yang tercakup dalam pelaporan List of business entities covered in reporting	4
G4-18	Proses menentukan isi laporan dan pembatasan Process of determining content and limitation of report	6

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
G4-19	Daftar identifikasi Aspek Material. List of Material Aspect Identification	6
G4-22	Pernyataan ulang atas informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya dan alasannya. Re-statement on information provided in the previous report and he reasoning.	4
G4-23	Perubahan ruang lingkup dan batasan laporan dari pelaporan sebelumnya Change of scope and limitation of reporting in the previous report	4
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b> Involvement Of Stakeholders		
G4-24	Daftar pemangku kepentingan yang dilibatkan List of stakeholders involved	7
G4-25	Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan Basis or identification and selection of stakeholders	7
G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan Relationship approach with stakeholders	7
G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan Topic discussed with stakeholders	7
<b>Profil Pelaporan</b> Reporting Profile		
G4-28	Periode pelaporan Reporting period	4
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu Last year's report publication	4
G4-30	Siklus pelaporan Reporting cycle	4
G4-31	Kontak yang dapat dihubungi Contacts	8
G4-32	Opsi "Sesuai dengan" GRI4 Option "In accordance with" GRI4	5
G4-33	Penilai Eksternal External Assurance	5
<b>Struktur Dan Komposisi Tata Kelola</b> Structure And Composition Of Governance		
G4-34	Struktur tata kelola Governance structure	26
<b>Etika Dan Integritas</b> Ethics And Integrity		
G4-56	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku perusahaan Values, principles, standards, and behavior norms of the Company	29

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
<b>Pengungkapan Standar Umum</b> General Standards Disclosure		
<b>Kategori: Ekonomi</b> Category: Economy		
G4-EC1	Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan Obtained and distributed economic value	34
G4-EC2	Implikasi finansial, risiko dan peluang akibat perubahan iklim Financial implication, risks, and opportunities due to climate change	36
G4-EC3	Kewajiban perusahaan atas program imbalan pasti The Company's responsibility in defined benefit program	36
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	36
<b>Aspek: Keberadaan di Pasar</b> Aspect: Presence in the Market		
G4-EC5	Rasio gaji karyawan baru terhadap upah minimum regional Entry level employee salary and regional minimum salary ratio	36
G4-EC6	Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal Procedure for local labor recruitment	63
<b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> Aspect: Indirect Economic Impact		
G4-EC7	Dampak pembangunan prasarana umum dan bantuan lainnya Impact of public infrastructure and other assistance	37
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	37
<b>Kategori: Lingkungan</b> Category: Environment		
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
G4-EN1	Pemakaian bahan/material Material Aspect	45
G4-EN2	Persentase material daur ulang yang digunakan Percentage of recycle material used	45
<b>Aspek: Energi</b> Aspect: Energy		
G4-EN3	Konsumsi energi dalam perusahaan Energy consumption within the Company	46
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	47



	Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
<b>Aspek: Air</b> Aspect: Water			
	G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber Total extraction of water from the source	47
	G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali Percentage and total water volume recycled and to be re-used	47
<b>Aspek: Keanekaragaman Hayati</b> Aspect: Biodiversity			
	G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operation locations owned, rented out, managed or in adjacent to protected areas and areas with high value of biodiversity outside of protected areas	48
<b>Aspek: Emisi</b> Aspect: Emission			
	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (bpo) yang diukur berdasarkan berat Ozone depleting substances measured based on weight	48
<b>Aspek: Efluen dan Limbah</b> Aspect: Effluent and Waste			
	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Total waste weight based on type and method of discharge	47
<b>Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan</b> Aspect: Assessment on Supplier for Environment			
	G4-EN32	Persentase pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan Percentage of new suppliers filtered out using environmental criteria	20
	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif yang signifikan, aktual dan potensial dalam rantai pasokan Significant environmental impact, actual and potential, in the supply chain	20
<b>Kategori: Sosial</b> Category: Social			
<b>Aspek: Kepegawaian</b> Aspect: Employment			
	G4-LA1	Jumlah dan perputaran karyawan Number and rotation of employees	52, 54
	G4-LA2	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak Rewards provided for permanent employee but not for contractors	55, 56
	G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan Level of re-employment and level of retention after maternity leave	55

	Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> Aspect: Occupational Health and Safety			
G4-LA6		Tingkat kecelakaan kerja dan ketidakhadiran karena sakit, bolos dan meninggal Level of work-related accident and absence due to illness, truant, and death	57
G4-LA7		Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka Employees who oftentimes experience or are at high risk of contracting work-related illness	57
G4-LA8		Klausul kesehatan dan keselamatan kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama Clause on work health and safety in the Collective Labor Agreement	57
<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b> Aspect: Training and Education			
G4-LA9		Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan Average annual training hours for employees	60
G4-LA10		Program pelatihan bagi pegawai yang akan pensiun Training program for retiring employees	55
G4-LA11		Reviu terhadap kinerja dan jenjang karir pegawai Review of employee performance and career path	58
<b>Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki</b> Aspect: Male and Female Equal Remuneration			
G4-LA12		Distribusi Karyawan Distribution of employees	52
G4-LA13		Rasio gaji pokok dan remunerasi antara pria dan wanita Ratio of male and female basic salary and remuneration	58
<b>Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan</b> Aspect: Assessment of Supplier Based on Employment Practice			
G4-LA14		Seleksi pemasok berdasarkan kriteria praktik ketenagakerjaan Selection of supplier based on employment practice criteria	20
G4-LA15		Persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif terhadap praktik ketenagakerjaan Percentage of supplier identified to have negative impact on employment practice	20
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan</b> Aspect: Mechanism For Employment Issue Complaint			
G4-LA16		Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of complaints about employment practice proposed, handled, and resolved through of cial complaint mechanism	20

	Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
<b>Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia</b> Sub-Category: Human Rights			
<b>Aspek: Investasi</b> Aspect: Investment			
	G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi perusahaan Number of complaints about employment practice proposed, handled, and resolved through official complaint mechanism	60
<b>Aspek: Non-diskriminasi</b> Aspect: Non-discrimination			
	G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil Number of total discrimination incidents and corrective actions taken	60
<b>Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama</b> Aspect: Freedom of Association and Collective Labor Agreement			
	G4-HR4	Pelanggaran hak kebebasan berserikat dalam organisasi atau pemasok Violation of the freedom of association in organization or supplier	20
<b>Aspek: Pekerja Anak</b> Aspect: Child Labor			
	G4-HR5	Unit operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif Operation unit and supplier identified to have high risk of exploiting child labor and action taken to contribute effectively in eliminating child labor	60
<b>Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja</b> Aspect: Forced Or Compulsory Labor			
	G4-HR6	Unit operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan yang diambil untuk menghapuskannya Operation unit and supplier identified to have high risk of conducting forced or compulsory labor and action taken to eliminate it	53
<b>Aspek: Praktik Pengamanan</b> Aspect: Security Practice			
	G4-HR7	Pelatihan hak asasi manusia bagi petugas pengamanan Training on human rights for security personnel	60
<b>Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia</b> Aspect: Assessment of Suppliers on Human Rights			
	G4-HR11	Persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Percentage of supplier identified to have negative impact on human rights in the supply chain and action taken	20

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia</b> Aspect: Mechanism for Human Rights Issue Complaint		
G4-HR12	Jumlah pengaduan yang berkaitan dengan hak asasi manusia dan penanganannya Number of complaints related to human rights and its handling	61
<b>Aspek: Masyarakat Lokal</b> Aspect: Local Community		
G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan Percentage of operation by involving local community, impact assessment, and developmental program applied	61
G4-SO2	Operasi yang berpotensi signifikan atau telah menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat lokal Operation with significant potential or causing negative impact on local community	61
<b>Aspek: Anti-korupsi</b> Aspect: Anti-corruption		
G4-SO3	Evaluasi risiko terkait korupsi Evaluation of corruption-related risk	62
G4-SO4	Pelatihan anti-korupsi Training on anti-corruption	62
G4-SO5	Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil Corruption incident and action taken	62
<b>Aspek: Anti Persaingan</b> Aspect: Anti Competition		
G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli Number of total legal actions related to anti-competition, anti-trust, and monopoly practice	63
<b>Aspek: Kepatuhan</b> Aspect: Compliance		
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku Significant monetary value of fines and total number of total non-monetary sanctions for non-compliance with the existing rules and regulations	63
<b>Aspek: Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat</b> Aspect: Assessment of Suppliers on Human Rights		
G4-SO10	Dampak negatif signifikan terhadap masyarakat yang timbul dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Significant monetary value of fines and total number of total non-monetary sanctions for non-compliance with the existing rules and regulations	20

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat</b> Aspect: Assessment of Supplier on Impact on Community		
G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat lokal yang ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of complaints about impact on local community which are handled and resolved through official complaint mechanism	65
<b>Sub-Kategori: Tanggung Jawab Atas Produk</b> Sub-Category: Responsibility To Product		
<b>Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa</b> Aspect: Product and Service Labelling		
G4-PR3	Penyajian informasi produk dan jasa yang sesuai prosedur Presentation of products and services information in accordance with procedure	65
G4-PR4	Jumlah ketidakpatuhan terhadap peraturan dan norma terkait informasi produk dan jasa Number of non-compliance with regulations and norms related to products and services information	65
G4-PR5	Hasil survei pengukuran kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey output	65
<b>Aspek: Komunikasi Pemasaran</b> Aspect: Marketing Communication		
G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan Sales of prohibited or disputed product	65
G4-PR7	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan norma terkait komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi dan sponsor Number of violation to regulations and norms related to marketing communication, including advertisement, promotion and sponsor	65
<b>Aspek: Privasi Pelanggan</b> Aspect: Customer Privacy		
G4-PR8	Jumlah keluhan terkait pelanggaran privasi pelanggan Number of complaints related to violation of customer privacy	65
<b>Aspek: Kepatuhan</b> Aspect: Compliance		
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa Significant monetary value of penalty fee due to non-compliance with laws and regulations related to the provision and use of products and services	65